

**ANALISIS KETERGUNAAN INTERNET
SEBAGAI SUMBER BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS XI IPA
DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI MAN 1 GROBOGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh:

Muqit Virdaus

NIM : 1403056067

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **Muqit Virdaus**
NIM : 1403056067
Jurusan : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Analisis Ketergunaan Internet
sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA
dalam Mata Pelajaran Matematika
di MAN 1 Grobogan**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri,
kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Juli 2018

Demikian Pernyataan,



rdaus
NIM. 1403056067



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp.024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Ketergunaan Internet sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA dalam Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Grobogan
Peneliti : Muqit Virdaus
NIM : 1403056067
Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

Semarang, 19 Juli 2018

DEWAN PENGUJI

Penguji I,

Sri Isnani S. S. Ag., M. Hum.
NIP. 197703302005012001

Penguji III,

Yulia Romadiastri, M. Sc.
NIP. 198107152005012008

Pembimbing I,

Emy Siswanah, M. Sc.
NIP. 198702022011012014

Penguji II,

Dr. Saminanto, S. Si., M. Pd.
NIP. 197206042003121002

Penguji IV,

Lulu Chirun Nisa, S. Si., M.Pd.
NIP. 198107202003122002

Pembimbing II,

Ulliya Fitriani, M. Pd.
NIP. -

NOTA DINAS

Semarang, 09 Juli 2018

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

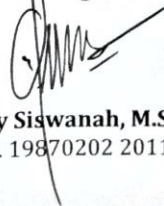
Judul : **Analisis Ketergunaan Internet sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA dalam Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Grobogan**

Nama : **Muqit Virdaus**
NIM : 1403056067
Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Pembimbing I,



Emy Siswanah, M.Sc
NIP. 19870202 201101 2 014

NOTA DINAS

Semarang, 09 Juli 2018

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Analisis Ketergunaan Internet sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA dalam Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Grobogan**

Nama : **Muqit Virdaus**
NIM : 1403056067
Jurusan : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu'alaikum. wr. wb.

Pembimbing II,



Ulliya Fitriani, M. Pd.
NIP. -

ABSTRAK

Judul : Analisis Ketergunaan Internet sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA dalam Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Grobogan

Peneliti : Muqit Virdaus

NIM : 1403056067

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memberikan informasi tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika kelas XI IPA di MAN 1 Grobogan. Subjek penelitian sekaligus populasi penelitian terdiri atas peserta didik kelas XI IPA MAN 1 Grobogan dan sebanyak 46 peserta didik diambil secara acak sebagai sampel penelitian. Data primer diambil dengan metode kuisioner dan wawancara terhadap peserta didik. Data sekunder diambil dengan metode wawancara terhadap guru dan orang tua/wali peserta didik. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskripsi dengan menggunakan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa. Sebanyak 69,57% peserta didik mengakses internet untuk sumber belajar, 8,70% untuk membaca berita, 6,52% untuk bermain *game* dan 15,22% untuk sosial media. Secara keseluruhan peserta didik menggunakan internet setiap hari untuk berbagai hal, salah satunya adalah sebagai sumber belajar matematika. Sumber belajar yang dimaksudkan adalah dalam bentuk pencarian materi/referensi matematika, latihan soal-soal dan pengerjaan tugas dari guru. Internet sangat baik digunakan untuk dijadikan sumber belajar matematika karena materi dan soal yang berasal dari internet juga lebih bervariasi dan lengkap dibandingkan buku.

Kata kunci: Penggunaan Internet, Sumber Belajar, Matematika

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Ketergunaan Internet sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA dalam Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Grobogan.”** Skripsi ini digunakan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Matematika di UIN Walisongo Semarang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Ruswan, M.A., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
2. Yulia Romadiastri, M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Emy Siswanah, M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi I yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
4. Ulliya Fitriani, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi II yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Para Dosen Fakultas Sains dan Teknologi khususnya Jurusan Pendidikan Matematika atas segala ilmu yang telah diberikan.

6. Kepala MAN 1 Grobogan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di MAN 1 Grobogan.
7. Para Guru MAN 1 Grobogan yang telah membantu dalam penelitian ini.
8. Peserta didik kelas XI IPA yang telah bersedia untuk dijadikan objek penelitian oleh peneliti.
9. Bapak dan Ibu yang selalu memberikan dukungan untuk penyelesaian penelitian ini.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Matematika angkatan 2014 atas bantuan dan kerjasamanya.
11. Teman-teman kontrakan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan Bapak/Ibu dan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Juli 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Batasan Penelitian.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Teori tentang Belajar.....	11
2. Teori tentang Sumber Belajar.....	12
3. Teori tentang Internet.....	13
4. Teori tentang Matematika.....	22
B. Kajian Pustaka	23
C. Prosedur Penelitian.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data	28
D. Fokus Penelitian	29
E. Populasi dan Sampel.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	30

G. Uji Keabsahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV: DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	35
A. Deskripsi Data.....	35
B. Hasil Penelitian.....	36
1. Hasil Angket.....	36
2. Hasil Wawancara dengan Peserta Didik.....	78
3. Hasil Wawancara Orang Tua Peserta Didik.....	89
4. Hasil Wawancara dengan Guru.....	93
C. Hasil Analisis Data.....	99
D. Keterbatasan Penelitian.....	108
BAB V: PENUTUP.....	110
A. Kesimpulan.....	110
B. Saran.....	112
C. Penutup.....	114

Daftar Pustaka
Lampiran-lampiran

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
Gambar 4.1	Frekuensi pengetahuan internet peserta didik	37
Gambar 4.2	Persentase pengetahuan internet peserta didik	37
Gambar 4.3	Frekuensi pemahaman internet peserta didik	38
Gambar 4.4	Persentase pemahaman internet peserta didik	39
Gambar 4.5	Frekuensi kemampuan pengoperasian internet peserta didik	40
Gambar 4.6	Persentase kemampuan pengoperasian internet peserta didik	40
Gambar 4.7	Frekuensi pengetahuan situs internet peserta didik	41
Gambar 4.8	Persentase pengetahuan situs internet peserta didik	42
Gambar 4.9	Frekuensi pengetahuan peserta didik dari dampak dari internet	43
Gambar 4.10	Persentase pengetahuan peserta didik dari dampak dari internet	43
Gambar 4.11	Frekuensi pendapat peserta didik mengenai informasi yang berasal dari internet	45
Gambar 4.12	Persentase pendapat peserta didik mengenai informasi yang berasal dari internet	45
Gambar 4.13	Frekuensi mengenai pelajaran pengoperasian internet peserta didik	46
Gambar 4.14	Persentase mengenai pelajaran pengoperasian internet peserta didik	47
Gambar 4.15	Frekuensi ketersediaan fasilitas internet peserta didik tentang	48
Gambar 4.16	Persentase ketersediaan fasilitas	48

	internet peserta didik tentang	
Gambar 4.17	Frekuensi penggunaan internet di rumah oleh peserta didik	49
Gambar 4.18	Persentase penggunaan internet di rumah oleh peserta didik	50
Gambar 4.19	Frekuensi penggunaan internet peserta didik	51
Gambar 4.20	Persentase penggunaan internet peserta didik	51
Gambar 4.21	Frekuensi waktu penggunaan internet per hari peserta didik	52
Gambar 4.22	Persentase waktu penggunaan internet per hari peserta didik	52
Gambar 4.23	Frekuensi keperluan mengakses internet peserta didik	54
Gambar 4.24	Persentase keperluan mengakses internet peserta didik	54
Gambar 4.25	Frekuensi situs internet yang biasa diakses oleh peserta didik	55
Gambar 4.26	Persentase situs internet yang biasa diakses oleh peserta didik	56
Gambar 4.27	Frekuensi penggunaan internet untuk mencari informasi oleh peserta didik	57
Gambar 4.28	Persentase penggunaan internet untuk mencari informasi oleh peserta didik	57
Gambar 4.29	Frekuensi peserta didik mengakses internet untuk pelajaran matematika	59
Gambar 4.30	Persentase peserta didik mengakses internet untuk pelajaran matematika	59
Gambar 4.31	Frekuensi peserta didik berbagi pengetahuan tentang internet	60
Gambar 4.32	Persentase peserta didik berbagi pengetahuan tentang internet	61
Gambar 4.33	Frekuensi peserta didik diskusi tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan keluarga	62
Gambar 4.34	Persentase peserta didik diskusi	62

	tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan keluarga	
Gambar 4.35	Frekuensi sumber belajar matematika yang sering digunakan oleh peserta didik	64
Gambar 4.36	Persentase sumber belajar matematika yang sering digunakan oleh peserta didik	64
Gambar 4.37	Frekuensi pencarian sumber referensi matematika di internet oleh peserta didik	66
Gambar 4.38	Persentase pencarian sumber referensi matematika di internet oleh peserta didik	66
Gambar 4.39	Frekuensi penyaranan menggunakan internet untuk sumber belajar oleh guru.	67
Gambar 4.40	Persentase penyaranan menggunakan internet untuk sumber belajar oleh guru.	68
Gambar 4.41	Frekuensi manfaat internet dalam pelajaran matematika oleh peserta didik	69
Gambar 4.42	Persentase manfaat internet dalam pelajaran matematika peserta didik	69
Gambar 4.43	Frekuensi penggunaan internet untuk mencari bahan pelajaran matematika.	71
Gambar 4.44	Persentase penggunaan internet untuk mencari bahan pelajaran matematika	71
Gambar 4.45	Frekuensi penggunaan internet untuk menyelesaikan tugas matematika dari guru	73
Gambar 4.46	Persentase penggunaan internet untuk menyelesaikan tugas matematika dari guru	73
Gambar 4.47	Frekuensi penyaranan menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas	75

	matematika oleh guru	
Gambar 4.48	Persentase penyaranan menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika oleh guru	75
Gambar 4.49	Frekuensi peserta didik belajar melalui internet untuk membantu memahami pelajaran matematika	76
Gambar 4.50	Persentase peserta didik belajar melalui internet untuk membantu memahami pelajaran matematika	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul
Lampiran 1	Kisi-kisi angket penelitian
Lampiran 2	Daftar wawancara peserta didik
Lampiran 3	Daftar wawancara orang tua/wali peserta didik
Lampiran 4	Daftar wawancara guru
Lampiran 5	Rekap data hasil angket peserta didik
Lampiran 6	Transkrip hasil wawancara peserta didik
Lampiran 7	Transkrip hasil wawancara guru
Lampiran 8	Transkrip hasil wawancara orang tua/wali peserta didik
Lampiran 9	Surat penunjukan dosen pembimbing
Lampiran 10	Surat keterangan bebas kuliah
Lampiran 11	Surat keterangan bebas laboratorium
Lampiran 12	Surat keterangan mengikuti Ko-kurikuler
Lampiran 13	Surat permohonan izin riset
Lampiran 14	Surat telah melakukan riset
Lampiran 15	Dokumentasi
Lampiran 16	Daftar riwayat hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah internet tidak dapat dilepaskan dari bidang pendidikan. Adanya internet membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses. Akses terhadap sumber informasi bukan menjadi masalah lagi. Perkembangan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk dunia pendidikan. Sekarang ini, internet menjadi sebuah kebutuhan tersendiri bagi dunia pendidikan di berbagai bidang. Salah satu bidang yang sangat membutuhkan teknologi internet ini adalah dunia pendidikan, khususnya perguruan tinggi dimana internet dapat menjadi salah satu sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa (Fibriana dan Ricoida, 2017). Mungkin tanpa adanya internet banyak tugas, skripsi, makalah dan thesis yang mungkin membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk diselesaikan.

Barnes, Mareteo dan Feris (2007: 4) mengatakan: *Meeting the learning needs of the internet generation is challenging. One of the prominent characters of the Internet generation is their passion and eagerness to learn new things in a short span of time. They learn differently from the previous generations. This is caused by their different life experiences, especially experiences in the use of technology.*

Artinya yaitu tantangan dunia pendidikan dalam memenuhi kebutuhan generasi internet cukup besar. Salah satu karakter yang penting dari generasi internet adalah kemauan mereka yang tinggi untuk belajar. Namun demikian mereka belajar secara berbeda dari generasi sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh pengalaman hidup mereka yang berbeda khususnya pengalaman dalam mempergunakan teknologi internet.

Pembelajaran seyogyanya dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik (Romadiastri, 2016). Salah satunya adalah pemanfaatan media dan berbagai sumber belajar oleh peserta didik. Peran media pembelajaran sangat penting untuk menjelaskan permasalahan yang abstrak menjadi konkret (Siswanah, 2017). Jadi pembelajaran ataupun pengajaran itu berhasil salah satunya dapat disebabkan oleh media yang digunakan. Cara yang dapat dilakukan adalah

pemanfaatan teknologi internet sebagai media atau sumber belajar. Teknologi informasi (internet) sangat tepat diberikan untuk anak usia dini sebagai penunjang pengetahuannya (Nisa, 2012). Karena dapat memasukkan unsur warna, musik, atau karikatur yang sesuai dengan kesukaan anak. Sehingga diharapkan minat anak akan meningkat dan tidak bosan untuk mengulangi pelajaran. Pembelajaran secara *online* (pemanfaatan internet) dapat membuat peserta didik lebih mandiri (Delent, Liew, & Willson, 2014). Sehingga nantinya pembelajaran akan menjadi maksimal dan sesuai dengan apa yang diinginkan.

Kualitas pendidikan tidak sekedar bergantung pada guru, tetapi juga sarana dan prasarana pendidikan yang memadai (Siahaan dan Martiningsih, 2009). Laboratorium dan fasilitas internet merupakan salah satu sarana yang cukup penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Khususnya pada satuan pendidikan menengah. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan penjaga laboratorium komputer di MAN 1 Grobogan, peserta didik MAN 1 Grobogan hanya diperbolehkan menggunakan fasilitas internet di laboratorium komputer selama jam kegiatan belajar-mengajar, tetapi setelah jam kegiatan belajar selesai

peserta didik tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas internet kecuali ada izin. Selain penggunaan internet di laboratorium peserta didik juga dapat memanfaatkan fasilitas *WI-FI* dalam area sekolah, yang mana bisa dimanfaatkan bagi peserta didik yang memiliki laptop dan *gadget*. Berdasarkan observasi, mayoritas peserta didik memiliki *gadget* yang sudah ber-*processor android/ios*. Sehingga peserta didik dapat mengakses internet dimanapun dan kapanpun.

Levin & Wadmany (2008: 233) mengatakan:

The use of information and communication technologies (ICT) has the potential to change teaching and learning by acting as a source of knowledge, a medium for transmitting content and a resource that fosters dialogue and exploration.

Artinya adalah penggunaan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berpotensi mengubah pengajaran dan pembelajaran dengan bertindak sebagai sumber pengetahuan, media untuk mentransmisikan konten dan sumber daya yang mendorong dialog dan eksplorasi. Sehingga, penggunaan internet berpotensi mengubah pembelajaran dan pengajaran untuk bisa lebih baik jika benar-benar sesuai pemanfaatannya termasuk sebagai sumber belajar.

Memanfaatkan berbagai sumber belajar sangat menunjang atau membantu meningkatkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran (Siahaan dan Martiningsih, 2009). Sumber belajar merupakan hal yang sangat penting bagi seorang guru dan peserta didik. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran adalah belum dimanfaatkannya berbagai sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun peserta didik (Mulyasa, 2009). Memanfaatkan berbagai sumber belajar secara optimal, peserta didik akan dapat termotivasi untuk berpikir logis dan sistematis. Terutama mata pelajaran yang bersifat abstrak dan perlu diubah menjadi kongret seperti mata pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran yang memuat tentang inti dan hakikat matematika, minimal para peserta didik diharapkan dapat memahami gambaran mengenai konsep matematika secara umum. Bidang studi matematika yang diajarkan di sekolah pada umumnya dianggap sebagai suatu bidang studi yang sukar dipelajari peserta didik (Maryunis, 2003). Kesukaran itu terutama disebabkan oleh faktor yang berkaitan dengan hakekat

matematika seperti memuat simbol-simbol, lambang-lambang, notasi, data dan sebagainya yang tidak dapat diperoleh dari sumber belajar buku. Sehingga perlu adanya referensi selain dari buku yang dapat mendukung pembelajaran matematika yaitu dengan menggunakan internet.

Berdasarkan hal tersebut, internet untuk pembelajaran dapat difungsikan sebagai sumber belajar yang memuat data dan fakta untuk referensi belajar. Data dan fakta itu selalu bisa diperbaharui, sehingga informasi yang didapat akan selalu baru, dan dapat juga ditampilkan berulang-ulang tanpa tambahan biaya yang berarti. Hal ini dapat dijadikan sebagai sumber belajar di bidang matematika yang mempunyai materi yang abstrak dan kompleks. Dengan demikian, internet dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar yang paling lengkap, tetapi apakah sudah maksimal penggunaan fasilitas internet sebagai salah satu sumber belajar peserta didik di MAN 1 Grobogan?

Berdasarkan hasil observasi terhadap peserta didik kelas XI IPA dan guru MAN 1 Grobogan maka dapat diidentifikasi beberapa kesimpulan yaitu:

1. Sudah tersedia fasilitas untuk mengakses internet (*Wi-Fi*) di MAN 1 Grobogan.

2. Peserta didik mayoritas mempunyai *gadget/handphone* yang sudah *android/ios*.
3. Peserta didik kebanyakan tidak bisa lepas dari *gadget/handphone* saat aktifitas sehari-hari.
4. Tingginya motivasi peserta didik untuk mengenal lebih jauh tentang internet sebagai sumber belajar.
5. Kurangnya pengetahuan peserta didik tentang sumber belajar matematika yang terpercaya dari internet.

Peneliti akan berfokus pada pendeskripsian dan pemberian informasi tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar oleh peserta didik di bidang matematika kelas XI IPA di MAN 1 Grobogan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi dasar pemikiran dan pertimbangan tentang pengadaan internet sebagai salah satu sumber belajar peserta didik maupun guru terutama di bidang matematika.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka peneliti merumuskan satu permasalahan yaitu bagaimana ketergunaan internet sebagai salah satu sumber belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika kelas XI IPA di MAN 1 Grobogan ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai. Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memberikan informasi ketergunaan internet sebagai salah satu sumber belajar peserta didik dalam mata pelajaran Matematika kelas XI IPA di MAN 1 Grobogan.

Adapun manfaat penelitian ini dilihat dari manfaat akademik, teoritis dan praktis.

1. Secara akademik yaitu sebagai berikut:

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru untuk memberi sumbangan pemikiran sebagai salah satu partisipasi aktif sebagai penentu kemajuan bangsa, dan bisa memilih secara baik media ataupun sumber belajar yang didapatkan. Diharapkan pula dengan penelitian ini dapat digunakan pihak guru ataupun sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik di bidang matematika dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar terutama di mata pelajaran matematika kelas XI IPA MAN 1 Grobogan.

b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dalam menghadapi dunia global, dan juga untuk bisa menggunakan internet secara bijak sebagai sumber belajar materi matematika yang dianggap abstrak dan kompleks.

2. Secara teoritis yaitu sebagai berikut:

Memberikan informasi kepada guru dan peserta didik tentang bagaimana penggunaan internet sebagai sumber belajar peserta didik kelas XI IPA MAN 1 Grobogan pada pelajaran matematika, dan bagaimana cara memilih sumber yang terpercaya dan benar pada materi yang didapatkan di internet.

3. Secara praktis yaitu sebagai berikut:

a) Memberi informasi pada semua elemen tentang pentingnya mengikuti perkembangan zaman, terutama di bidang teknologi dan internet dan penggunaannya dalam dunia pendidikan terutama di bidang matematika.

b) Diharapkan dapat memberikan dorongan kepada guru, orang tua dan peserta didik serta seluruh elemen terkait untuk bisa memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah

berkembang sampai sekarang secara bijak dan baik, serta bisa digunakan sebagaimana teknologi ini diciptakan.

D. Batasan Penelitian

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi analisis ketergunaan internet sebagai sumber belajar peserta didik yang tidak mungkin untuk diteliti secara keseluruhan, maka dalam penelitian ini cakupan permasalahannya dibatasi pada definisi sumber belajar menurut Mulyasa yaitu, sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan dalam belajar (Mulyasa, 2006) termasuk penggunaan internet sebagai sumber belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Belajar

Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi peserta didik maupun guru. Menurut teori konstruktivistik dengan belajar maka proses pengetahuan akan terbentuk (Hamdayama, 2016). Belajar adalah suatu proses aktif yang memungkinkan siswa untuk menemukan hal baru yang berada di luar yang diberikan kepada dirinya (Saminanto,dkk, 2017). Sebagian terbesar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar (Sukmadinata, 2005). Belajar merupakan suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan (Hamalik, 1983).

Berdasarkan pengertian belajar dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

2. Sumber Belajar

Berkaitan dengan pemanfaatan sumber belajar sebagai penunjang didalam pembelajaran, banyak para ahli pendidikan memberikan pengertian tentang sumber belajar. Sumber belajar meliputi semua sumber yang dapat digunakan oleh peserta didik untuk memberikan fasilitas belajar (Miarso, 1986). Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dapat dimanfaatkan untuk membantu pengajar maupun peserta didik dalam proses pembelajaran (Munir, 2008). Selain itu, sumber belajar merupakan sumber informasi pelajaran. Informasi pelajaran dapat bersumber dari buku sumber, peserta didik, masyarakat, dan media pembelajaran (Hamalik, 2004). Sumber belajar juga diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar (Mulyasa, 2006). Sumber belajar diartikan sebagai daya yang dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dan sebagian atau keseluruhan. Segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung disebut sebagai sumber belajar (Rohani dan Ahmadi, 1991).

Berdasarkan berbagai pengertian sumber belajar di atas maka dalam penelitian ini definisi sumber belajar dibatasi pada definisi dari Mulyasa yaitu, sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan dalam belajar. Sumber belajar tersebut dapat berbentuk cetak maupun non cetak, sumber belajar yang berbentuk fasilitas, sumber belajar yang berupa kegiatan dan sumber belajar yang berupa lingkungan. Sumber belajar yang berbentuk fasilitas terdiri atas berbagai macam fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan pendidik seperti perpustakaan, ruang belajar dan internet.

3. Internet

a) Pengertian Internet

Istilah internet merupakan kependekan dari *interconnected networking* atau *international networking* yaitu kumpulan yang sangat luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling berhubungan dengan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia. Internet adalah sebuah jaringan komputer yang saling terhubung yang menjangkau seluruh dunia (Oetomo, 2002). Internet dapat digunakan untuk menggantikan media komunikasi tradisional

(Hariningsih, 2005). Hal yang dimaksudkan adalah seperti pos, telepon dan *faximile*. Internet juga memberi berbagai manfaat untuk manusia (Nasution, 2006). Manfaat yang dimaksud antara lain: komunikasi interaktif, akses ke pakar, akses ke perpustakaan, membantu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data, dan kolaborasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa internet merupakan jaringan komputer yang menghubungkan jutaan komputer yang ada di dunia yang dihubungkan dengan menggunakan protokol untuk mengakses suatu informasi tertentu secara menggloabal, sehingga, internet diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manusia.

b) Internet sebagai Sumber Belajar

Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk *digital library*. Internet akan membantu dalam penyelesaian penelitian dan tugas akhir peserta didik dan mahasiswa. Internet sangat bermanfaat bagi akademisi karena melalui internet akan mempermudah dalam mencari referensi, jurnal,

maupun hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jumlah yang berlimpah. Internet dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh siswa untuk kegiatan pembelajaran, karena internet dapat memberikan suatu akses data/informasi yang dapat memudahkan siswa dalam proses belajar-mengajar (Latif dan Us, 2016). Para pengguna tidak lagi harus mencari buku di perpustakaan sebagai bahan untuk mengerjakan tugas-tugasnya. Pengguna dapat memanfaatkan *search engine* untuk mencari materi-materi yang dibutuhkan dengan cepat. Selain menghemat tenaga dan biaya dalam mencarinya, materi-materi yang dapat ditemui di internet cenderung lebih *up to date*.

Selain praktis dan mudah untuk mengakses informasi, internet juga dapat menjadi sumber belajar guru dan peserta didik. Peserta didik yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi lebih suka berinovasi dalam proses belajar (Yamin, 2008). Peserta didik akan berfikir lebih kreatif dalam mencari sumber belajar, salah satunya dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Selain itu, ada banyak manfaat lain yang

dapat diperoleh dengan memanfaatkan fasilitas-fasilitas akses ke internet.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi internet itu sebagai alat komunikasi, informasi dan juga sebagai media pendidikan. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar adalah proses pendayagunaan untuk membantu dalam belajar atau dijadikan sebagai alternatif dalam mendapatkan informasi-informasi yang relevan dan sebagai sumber belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pemanfaatan internet juga sangat membantu kegiatan belajar peserta didik karena kekayaan informasi yang tersedia di internet. Peserta didik dapat mengakses informasi yang tersedia dengan cepat. Peserta didik tidak lagi harus terpaksa mencari buku di perpustakaan untuk mencari materi atau menyelesaikan tugasnya, akan tetapi dengan memanfaatkan layanan-layanan yang tersedia maka materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat.

Peneliti akan mencari data penelitian tentang pemanfaatan internet. Data penelitian merupakan sesuatu yang penting dalam suatu penelitian. Karena data merupakan hal yang akan memberikan

peneliti informasi yang akurat dan tepat. Peneliti menggunakan beberapa aspek dari buku Samsuimin Harahab untuk mendapatkan beberapa informasi yang dibutuhkan, diantaranya adalah:

a) Aspek Kemampuan

Pengetahuan sebagai gambaran yang tertanam pada pikiran seseorang terhadap obyek tertentu. (Samsuimin Harahab (seperti dikutip dalam buku Sumantri, 1985). Definisi ini mengartikan bahwa pengetahuan berhubungan dengan pikiran manusia. Pikiran manusia dipengaruhi oleh akal, sehingga pengetahuan bisa didapat dengan belajar.

Definisi di atas juga menyebutkan bahwa pengetahuan merupakan gambaran yang tertanam pada pikiran. Hal ini mengisyaratkan bahwa pengetahuan juga didapat dari hasil pengamatan dan pengalaman. Berhubungan dengan obyek di sekelilingnya, menyebabkan pikiran manusia menangkap informasi dari obyek yang diamati. Lebih lanjut Sumantri mengemukakan bahwa pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung maupun tidak langsung turut memperkaya pikiran manusia.

Dengan mempertimbangkan dan melihat penjelasan di atas maka untuk dapat menggunakan internet, hal-hal yang perlu diketahui antara lain sebagai berikut:

- (1) Mengetahui dan mampu menggunakan komputer/ *gadget* dengan baik sebab internet dijalankan dengan komputer/ *gadget* dan dijalankan dalam sistem operasi dengan dukungan perangkatnya, sehingga pengetahuan tentang komputer/ *gadget* wajib dimengerti.
- (2) Mempunyai pengetahuan tentang internet, tentang apa yang disajikan dalam internet, informasi apa saja yang tersedia, fasilitas yang tersedia, perangkat yang dibutuhkan dan lain- lain.
- (3) Mampu mengoperasikan internet, tentang bagaimana memulai menggunakan, penggunaan fasilitas, dan sebagainya.

b) Aspek Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama

(Sumantri, 1985). Karena proses pembelajaran mengandung serangkaian perbuatan pendidik/guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari penjelasan di atas hubungan dari proses belajar mengajar dengan penggunaan internet sebagai salah satu sumber belajar adalah di dalam mengajar guru pasti membutuhkan sumber belajar dan salah satunya adalah internet. Internet dapat dijadikan sumber belajar yang tak terbatas oleh karena itu guru dapat memberikan materi pelajaran lewat internet, yaitu peserta didik disuruh membuka alamat website yang relevan dengan pelajaran yang sedang diajarkan sehingga website tersebut dapat dijadikan sumber belajar dan guru dapat memberikan tugas dimana cara mengumpulkannya yaitu dikumpulkan dengan mengirimkan jawaban tugas melalui *e-mail*.

Dengan mempertimbangkan dan melihat penjelasan di atas maka untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, peneliti mencari hal-hal sebagai berikut:

(1) Sumber belajar yang digunakan oleh

peserta didik dalam pelajaran.

- (2) Pemberian tugas dari guru kepada peserta didik. Dalam hal ini, yang dimaksudkan adalah bentuk pemberian tugas guru kepada peserta didik apakah berupa tugas dari internet atau dari sumber yang lain.
- (3) Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar peserta didik. Hal ini untuk mencari dampak dari memanfaatkan internet dalam mengerjakan tugas dari guru.

c) Aspek Sarana dan Prasarana

Membahas tentang sarana dan prasarana, ada beberapa ahli yang berpendapat tentang hal tersebut. Sarana dan prasarana pendidikan adalah segala sesuatu yang disediakan untuk menunjang tercapainya kurikulum (Sumantri, 1985). Termasuk sarana dan prasarana disini adalah ruang kelas, kantor, perpustakaan, peralatan praktikum dan peralatan teori.

Sarana dan prasarana pendidikan harus dikelola dengan baik secara proporsional baik tata letak, penggunaan, pemeliharaan dan perbaikannya. Sasaran utama dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan

adalah bagaimana mengoptimalkan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien sehingga digunakan secara optimal. Adapun sarana dan prasarana dalam hal ini yang mendukung digunakannya internet sebagai salah satu sumber belajar peserta didik adalah peralatan internet di sekolah yang memadai atau minimal di lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah.

d) Aspek Penggunaan Internet

Sumber-sumber informasi tanpa batas dan aktual dengan sangat cepat dapat diakses melalui internet (Oetomo, 2007). Adanya internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat dalam bentuk *digital library*. Internet akan membantu dalam penyelesaian penelitian dan tugas akhir mahasiswa dan peserta didik. Tukar menukar informasi atau tanya jawab dengan pakar dapat juga dilakukan melalui internet. Tanpa teknologi internet, banyak tugas akhir dan thesis atau bahkan disertasi yang mungkin membutuhkan waktu lebih banyak untuk menyelesaikannya. Adapun indikator yang dimaksudkan adalah mengenai waktu dari

penggunaan internet dan hal yang berkaitan dengan penggunaan internet.

4. Matematika

Proses pembentukan dan pengembangan ilmu matematika tersebut sejak jaman purba hingga sekarang tidak pernah berhenti. Matematika itu terorganisir dari unsur yang tidak didefinisikan, aksioma dan juga teorema-teorema (Rosefendi dalam bukunya Karso, 2008). Matematika adalah ilmu yang tidak jauh dari realitas kehidupan manusia (Supatmono, 2009). Matematika itu bukan pengetahuan yang berdiri sendiri, tetapi keberadaannya untuk membantu manusia dalam permasalahan sosial, ekonomi dan alam (Kline dalam bukunya Karso, 2008).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan suatu bidang studi yang mempelajari tentang ilmu pengetahuan dan konsep-konsep yang perlu dibuktikan kebenarannya. Fungsi matematika adalah agar peserta didik nantinya memiliki ketrampilan dasar dan dapat menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kajian Pustaka

Pada bagian ini peneliti mengungkapkan beberapa penelitian yang berkaitan dengan judul yang peneliti angkat, diantaranya:

1. Penelitian Sudirman Siahaan dan Martiningsih (2009) dengan penelitian kualitatif yang berjudul “Pemanfaatan Internet Dalam Pembelajaran di SMP Al Muslim Sidoarjo-Jawa Timur” menunjukkan hasil penelitian ini adalah bahwa (a) seluruh peserta didik (100%) menyatakan bahwa mereka pernah menggunakan internet dalam kegiatan pembelajaran di sekolah sebagai salah satu sumber belajar, (b) alasan peserta didik menyenangi pemanfaatan internet sebagai salah satu sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran di sekolah adalah karena mereka dapat menambah ilmu pengetahuan (87,93%).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Harimawan (2003) dengan penelitian kualitatif yang berjudul “Kesiapan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar di SMK Program Keahlian Informatika di Kota Yogyakarta Th 2003/2004” menunjukkan hasil bahwa kesiapan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar Peserta didik SMK kelas 2 Jurusan Informatika di Kota Yogyakarta secara umum dapat

dikatakan cukup artinya Peserta didik SMK Jurusan Informatika dapat dikatakan siap dengan menerapkan internet sebagai sumber belajar.

3. Penelitian Maria Sri Wijayanti (2011) dengan penelitian kuantitatif yang berjudul “Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Sebagai Media Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran UNY Angkatan 2009”. Penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FISE UNY angkatan 2009 dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.
4. Penelitian Ari Ardiyanto (2010) dengan penelitian kuantitatif yang berjudul “Hubungan Penggunaan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta didik Kelas XI Kompetensi Administrasi Perkantoran SMK N 7 Yogyakarta”. Penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang positif antara penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar Peserta didik yang ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 0,544

lebih besar dari r tabel 0,235 dan memberikan sumbangan terhadap variabel prestasi belajar sebesar 29,5%.

5. Journal Muji Suwarno (2017) yang berjudul “Potensi *Youtube* sebagai Sumber Belajar Matematika”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan peneliti sebagai instrument utama. Peneliti menganalisis sumber belajar matematika yang diunggah beberapa saluran di *Youtube* dan mengadakan wawancara kepada guru pelajaran matematika dan Peserta didik SMA tentang pendapat *Youtube* sebagai sumber belajar matematika. Hasil penelitian menunjukkan terdapat saluran *Youtube* yang menyediakan sumber belajar matematika untuk dipelajari Peserta didik sudah cukup baik dijadikan sumber belajar Peserta didik. Berdasarkan wawancara dengan guru matematika dan Peserta didik, *Youtube* bisa menjadi sumber belajar matematika yang potensial, namun ada beberapa sisi positif serta negatif yang perlu diperhatikan. Hal ini juga bisa dinyatakan bahwa internet dapat digunakan sebagai sumber belajar yang baik.

C. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi di MAN 1 Grobogan tentang sumber belajar yang digunakan dalam pelajaran matematika untuk mendapatkan data awal sebelum penelitian dilakukan.
2. Melakukan wawancara sekilas ke guru dan peserta didik serta laboran MAN 1 Grobogan untuk mencari data tentang pemanfaatan internet.
3. Membuat instrumen penelitian berupa daftar angket dan daftar wawancara dengan konsultasi ke dosen pembimbing.
4. Menyebarkan angket ke peserta didik MAN 1 Grobogan dengan sampel yang sudah ditentukan sebelumnya dan melakukan wawancara ke beberapa peserta didik, orang tua peserta didik dan guru MAN 1 Grobogan.
5. Mengumpulkan data hasil angket dan wawancara, kemudian ditranskrip menjadi data yang nantinya akan mudah untuk diolah.
6. Pengolahan data hasil dari instrumen penelitian.
7. Penarikan kesimpulan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian survei dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2003). Penelitian ini menjadi pendekatan deskriptif kuantitatif karena data yang disajikan berupa uraian deskripsi penelitian dan data dinyatakan dalam jumlah dan persentase.

Peneliti berharap melalui pendekatan deskriptif kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini mampu mencapai tujuannya, yakni untuk mendapatkan data dan informasi tentang ketergunaan internet sebagai sumber belajar peserta didik kelas XI IPA dalam mata pelajaran matematika di MAN 1 Grobogan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Grobogan yang beralamat di Jalan P. Diponegoro No. 22 Purwodadi, Kabupaten Grobogan. Sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) MAN 1 Grobogan yang dipilih secara acak.

Penelitian dilakukan di MAN 1 Grobogan karena hasil observasi mengatakan dari guru dan peserta didik lebih banyak menggunakan internet untuk mencari informasi-informasi terbaru, salah satunya tentang sumber belajar. Selain itu, fasilitas internet juga sudah tersedia di MAN 1 Grobogan. Sehingga peneliti mengadakan penelitian tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar peserta didik pada pelajaran matematika. Waktu penelitian ini yaitu sekitar bulan April sampai Juli 2018.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian (Anwar, 2001). Pengambilan data dapat dengan menggunakan alat ataupun pengambilan langsung dari subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer tersebut diperoleh melalui wawancara dan kuisioner kepada peserta didik.

2. Data sekunder

Data sekunder disebut juga dengan data pelengkap. Data sekunder adalah sumber yang dapat

memberikan tambahan informasi untuk melengkapi kekurangan dari data primer (Dimiyati, 2013). Peneliti akan mencari data sekunder yang diperoleh dari wawancara terhadap beberapa guru matematika yang mengajar kelas XI IPA dan beberapa orang tua dari peserta didik.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pada ketergunaan internet sebagai sumber belajar peserta didik kelas XI IPA dalam aspek kemampuan, proses pembelajaran, sarana dan prasarana serta aspek penggunaan internet.

E. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI IPA di MAN 1 Grobogan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik pengambilan sampel acak (*random sample*) pada kelas XI jurusan IPA. Teknik ini diambil dengan pertimbangan karena pihak sekolah menyatakan secara umum karakteristik peserta didik kelas XI MAN 1 Grobogan memiliki kesamaan. Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar (lebih dari 100 orang) dapat menggunakan sampel. Menurutnya sampel diambil antara 10%-15% hingga 20%-25% atau bahkan

boleh lebih dari 25 % dari jumlah populasi yang ada (Arikunto, 2006).

Berdasarkan Observasi di MAN 1 Grobogan, diketahui bahwa jumlah kelas XI IPA ada 6 kelas, dengan jumlah 182 peserta didik. Berdasarkan tata cara pengambilan sampel di atas, sampel yang peneliti ambil adalah $25\% \times 182$ peserta didik = 45,5 dan dibulatkan menjadi 46 peserta didik. Dengan demikian peneliti mengambil 46 peserta didik dari populasi peserta didik kelas XI IPA MAN 1 Grobogan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ada dua metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Kuisisioner atau Angket

Angket adalah penyebaran daftar pertanyaan/isian untuk diisi langsung oleh responden (Alkaf, 2009). Peneliti akan membuat pertanyaan secara rinci seputar aktivitas peserta didik yang berkaitan dengan internet sebagai sumber belajar dalam pelajaran matematika kelas XI IPA MAN 1 Grobogan. Pertanyaan yang dibuat akan disebar dan dibagikan kepada peserta didik kelas XI IPA MAN 1 Grobogan secara acak sebagai sampel penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh

data dan informasi yang rinci tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar peserta didik kelas XI IPA MAN 1 Grobogan dalam mata pelajaran matematika.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket

No	Penggunaan Internet sebagai sumber belajar		Nomor soal	Jumlah
	Aspek	Indikator		
1	Kemampuan	Pengetahuan tentang internet	1,2,4	3
		Kemampuan menggunakan internet	3	1
		Dampak menggunakan internet	5	1
2	Proses Pembelajaran	Sumber belajar yang digunakan	16,17,18,25	4
		Tugas di internet dari guru	19,24,14,15	4
		Pemanfaatan internet	20,21,22,23	4
3	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan internet	6,7,8,9	4
4	Penggunaan internet	Keperluan mengakses internet	12,13,	2
		Waktu penggunaan	10,11	2

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (Sugiyono, 2013). Peneliti akan mengumpulkan data lewat wawancara semiterstruktur, dimana

peneliti akan membuat beberapa daftar pertanyaan yang utama, kemudian pertanyaan akan menyesuaikan atau berkembang terhadap wawancara yang sedang berlangsung. Wawancara dilakukan kepada peserta didik, orang tua dan guru untuk mendapatkan sumber sekunder. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data dari pengalaman, pendapat, bahkan latar belakang dari narasumber. Peneliti akan menggunakan alat rekam atau catatan kecil untuk dijadikan sebagai bukti dan juga sebagai bahan transkrip dari wawancara.

G. Uji Keabsahan Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang akan diteliti, selanjutnya peneliti akan melakukan uji keabsahan data. Disini peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi (gabungan). Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2013). Peneliti akan menggunakan dua cara triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi teknik yaitu teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti akan

menggabungkan hasil data peserta didik melalui kuisioner dan wawancara.

2. Triangulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti akan mengumpulkan data dari peserta didik, beberapa guru dan orang tua peserta didik melalui wawancara.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif. Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber (Muhajir, 1992). Data ini berasal dari wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, hasil rekaman wawancara dan angket/kuisioner. Setelah mendapatkan data dari lapangan yang begitu kompleks maka peneliti perlu segera melakukan analisis data melalui:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkul, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Data hasil penelitian yang harus direduksi meliputi data hasil wawancara dan kuisioner.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Karena ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata dan data persentase.

3. Verifikasi/Menyimpulkan data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya yang tentunya disertai bukti-bukti yang valid (Sugiyono, 2013).

Data yang telah terkumpul dianalisis butir per butir angket dan akan dibuat diagram analisis yang berisi persentasi jawaban masing – masing pilihan dengan menggunakan rumus dari Sugiyono yaitu:

Rumus dari buku Sugiyono (2013):

$$P = n/N \times 100\%$$

Dengan : P = Hasil Presentase
 n = frekuensi jawaban
 N = Jumlah responden

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran status data untuk menjelaskan mengenai hasil dari penelitian. Peneliti telah meneliti tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar peserta didik kelas XI IPA di MAN 1 Grobogan. Penelitian ini memiliki satu variabel penelitian yaitu penggunaan internet sebagai sumber belajar peserta didik. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan instrumen berupa angket dan wawancara. Untuk instrumen angket, responden dalam penelitian ini diambil dari peserta didik kelas XI jurusan IPA sebanyak 46 peserta didik secara acak. Angket tersebut berisi 25 pertanyaan yang telah dijawab oleh responden berdasarkan pengalaman masing-masing tanpa ada suatu tuntutan apapun.

Sedangkan untuk wawancara, responden dalam penelitian ini diambil dari peserta didik kelas XI jurusan IPA sebanyak 20 peserta didik, 10 orang tua/wali peserta didik kelas XI IPA dan 2 guru yang mengajar mata pelajaran matematika kelas XI IPA. Wawancara dilaksanakan semi struktural, sehingga dapat berkembang

sesuai jawaban dari responden. Selanjutnya, hasil pengisian angket dan wawancara kepada responden dikumpulkan sesuai dengan masing-masing jawaban pada pertanyaan yang sama.

Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini berupa narasi hasil rekapitulasi pengambilan data terhadap responden. Aspek yang dilihat dalam penelitian ini adalah aspek pengetahuan tentang internet, aspek sarana dan prasarana, aspek penggunaan internet, dan aspek dalam proses pembelajaran dalam hal ini adalah sumber belajar.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil dari angket/ kuisioner

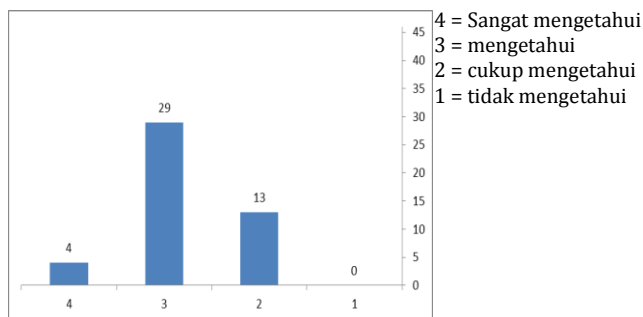
Data yang telah diperoleh dari angket akan dianalisis butir per butir soal. Hal ini dilakukan untuk mengetahui persentase soal angket yang telah diisi oleh responden. Berikut analisisnya sesuai dengan kisi-kisi angket.

a) Pengetahuan tentang internet

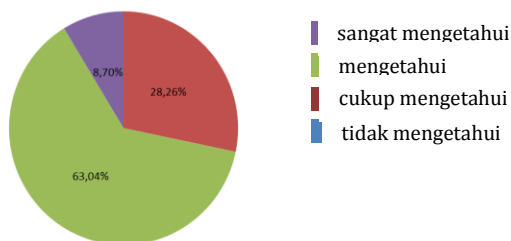
Indikator pengetahuan tentang internet merupakan hal yang paling dasar dalam penelitian ini. Karena semua data yang diperlukan oleh peneliti berkaitan dengan pemanfaatan internet. Berdasarkan pengisian

angket oleh peserta didik tentang pengetahuan tentang internet mempunyai jawaban yang berbeda-beda.

Pertanyaan tentang pengetahuan internet terdapat 4 pilihan jawaban. Setiap jawaban semua dipilih oleh responden. Penjelasan lebih rinci disajikan dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 4.1 frekuensi pengetahuan internet peserta didik



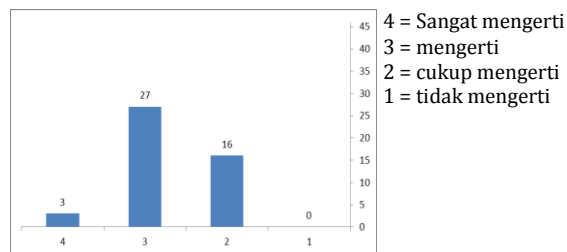
Gambar 4.2 persentase pengetahuan internet peserta didik

Gambar 4.1 dan 4.2 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 29 responden

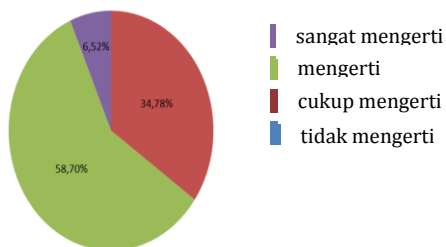
mengatakan mengetahui tentang internet dengan persentase 63,04%. Untuk responden yang sangat mengetahui tentang internet sejumlah 4 responden dengan persentase jawaban 8,70%. Sedangkan responden yang cukup mengetahui tentang internet sejumlah 13 responden dengan persentase 28,26%. Dan tidak ada responden yang tidak mengetahui tentang internet. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 63,04% peserta didik mengetahui tentang internet.

b) Pemahaman tentang internet

Kisi-kisi angket yang kedua adalah tentang pemahaman tentang internet. Pertanyaan tentang pemahaman internet terdapat 4 pilihan jawaban. Setiap jawaban semua dipilih oleh responden. Penjelasan lebih rinci disajikan dalam diagram batang berikut ini.



Gambar 4.3 frekuensi pemahaman internet peserta didik.



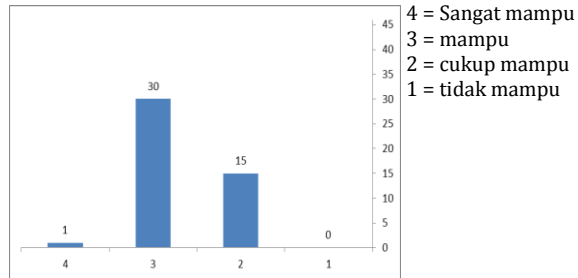
Gambar 4.4 persentase pemahaman internet peserta didik

Gambar 4.3 dan 4.4 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 27 responden mengatakan mengerti tentang internet dengan persentase jawaban 58,70%. Untuk responden yang mengatakan sangat mengerti tentang internet sejumlah 3 responden dengan persentase 6,52%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan cukup mengerti tentang internet sejumlah 16 responden dengan persentase 34,78%. Tidak ada responden yang mengatakan tidak mengerti tentang internet. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 58,70% peserta didik mengerti tentang internet.

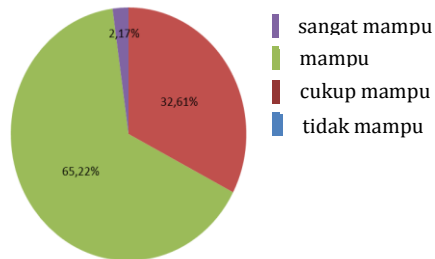
c) Kemampuan pengoperasian internet

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah tentang kemampuan pengoperasian internet. Berikut

adalah rincian dari data yang sudah diperoleh dari responden.



Gambar 4.5 frekuensi kemampuan pengoperasian internet peserta didik



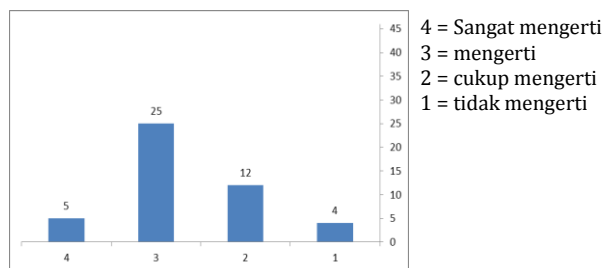
Gambar 4.6. persentase kemampuan pengoperasian internet peserta didik

Gambar 4.5 dan 4.6 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 30 responden mengatakan mampu mengoperasikan internet dengan persentase jawaban 65,22%. Untuk responden yang mengatakan sangat mampu mengoperasikan internet ada 1 responden

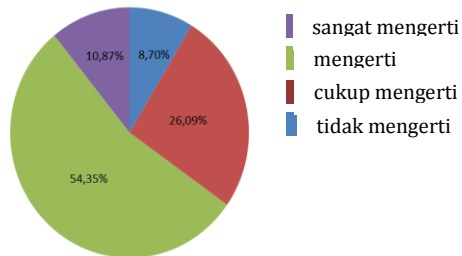
dengan persentase 2,17%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan cukup mampu mengoperasikan internet sejumlah 15 responden dengan persentase 32,61%. Tidak ada responden yang mengatakan tidak mampu untuk mengoperasikan internet. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 65,22% peserta didik mampu untuk mengoperasikan internet.

d) Pengetahuan tentang *software* untuk mengakses internet

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan *software* internet yang biasa dipakai dalam sehari-hari. Contohnya adalah *internet explorer*, *mozila firefox*, *opera* dan lain sebagainya. Berikut rincian jawaban dari responden tentang pengetahuan tentang situs internet.



Gambar 4.7 frekuensi pengetahuan situs internet peserta didik



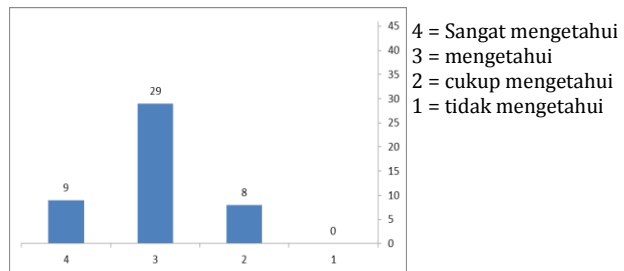
Gambar 4.8 persentase pengetahuan situs internet peserta didik

Gambar 4.7 dan 4.8 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 25 responden mengatakan mengerti tentang *software* yang biasa dipakai di internet dengan persentase jawaban 54,35%. Untuk responden yang mengatakan sangat mengerti tentang situs internet berjumlah 5 responden dengan persentase 10,86%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan cukup mengerti berjumlah 12 responden dengan persentase 26,09%. Untuk responden yang mengatakan tidak mengerti tentang *software* untuk mengakses internet sejumlah 4 responden dengan persentase 8,70%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 54,35% peserta didik mengatakan

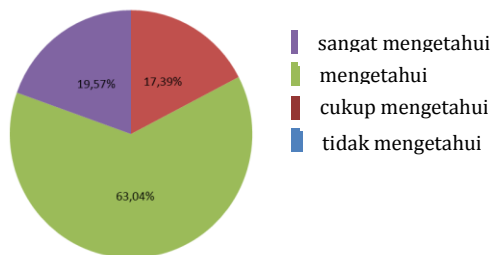
mengerti tentang *software* yang bisa untuk mengakses internet.

e) Pengetahuan dampak penggunaan internet

Kisi-kisi selanjutnya adalah berkaitan dengan pengetahuan dampak positif dan negatif dari penggunaan internet. Berikut adalah rincian dari data yang sudah diperoleh dari responden.



Gambar 4.9 frekuensi pengetahuan peserta didik dari dampak dari internet



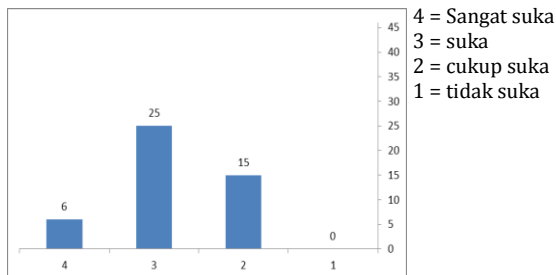
Gambar 4.10 persentase pengetahuan peserta didik dari dampak dari internet

Gambar 4.9 dan 4.10 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 29 responden

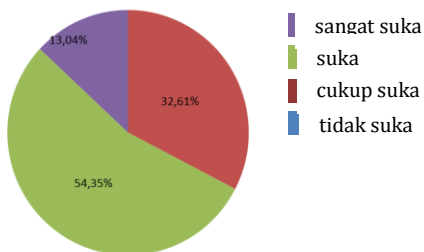
mengatakan mengetahui tentang dampak menggunakan internet dengan persentase jawaban 63,04%. Untuk responden yang mengatakan sangat mengetahui dampak dari internet berjumlah 9 responden dengan persentase 19,57%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan cukup mengetahui berjumlah 8 responden dengan persentase 17,39%. Tidak ada responden yang mengatakan tidak mengetahui tentang dampak mengakses internet. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 63,04% peserta didik mengatakan mengetahui tentang dampak dari mengakses internet.

f) Pendapat tentang informasi dari internet

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan pendapat tentang informasi yang berasal dari internet. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.11 frekuensi pendapat peserta didik mengenai informasi yang berasal dari internet



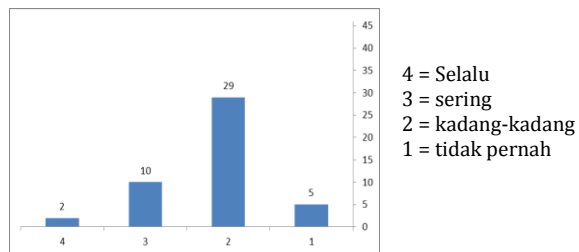
Gambar 4.12 persentase peserta didik mengenai pendapat informasi yang berasal dari internet

Gambar 4.11 dan 4.12 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 25 responden mengatakan menyukai informasi yang berasal dari internet dengan persentase jawaban 54,35%. Untuk responden yang mengatakan sangat menyukai informasi dari internet berjumlah 6 responden dengan persentase 13,04%.

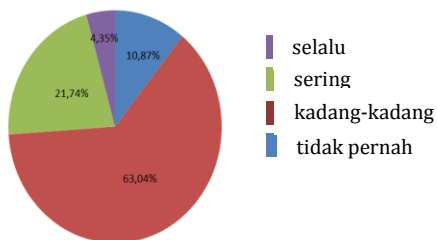
Sedangkan untuk responden yang mengatakan cukup menyukai berjumlah 15 responden dengan persentase 32,61%. Tidak ada responden yang mengatakan tidak menyukai informasi yang berasal dari internet. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 54,35% peserta didik mengatakan menyukai informasi yang berasal dari internet.

g) Pelajaran tentang pengoperasian internet di sekolah

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan pelajaran pengoperasian internet. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.13 frekuensi mengenai pelajaran pengoperasian internet peserta didik



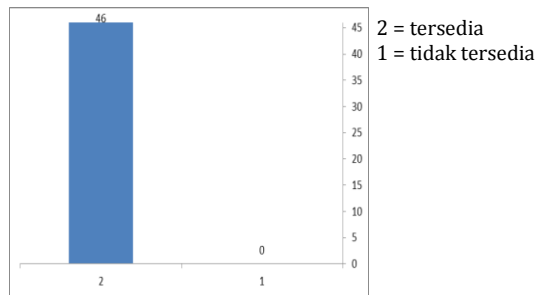
Gambar 4.14 persentase mengenai pelajaran pengoperasian internet peserta didik

Gambar 4.13 dan 4.14 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 29 responden mengatakan kadang-kadang mendapatkan pelajaran tentang pengoperasian internet dengan persentase jawaban 63,04%. Untuk responden yang mengatakan selalu mendapatkan pelajaran tentang pengoperasian internet berjumlah 2 responden dengan persentase 4,35%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan sering mendapatkan pelajaran tentang pengoperasian internet berjumlah 10 responden dengan persentase 21,74%. Untuk responden yang mengatakan tidak pernah mendapatkan pelajaran tentang pengoperasian internet berjumlah 5 responden dengan persentase 10,87%. Berdasarkan hasil tersebut

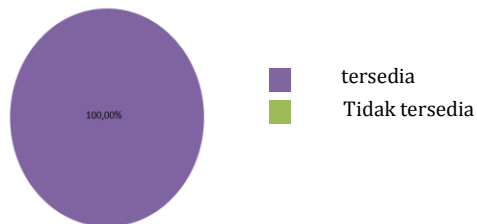
dapat disimpulkan bahwa 63,04% peserta didik mengatakan kadang-kadang mendapatkan pelajaran tentang pengoperasian internet.

h) Ketersediaan fasilitas internet

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan ketersediaan fasilitas internet. Dalam hal ini terdapat 2 pilihan jawaban untuk responden. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.15 frekuensi ketersediaan fasilitas internet peserta didik

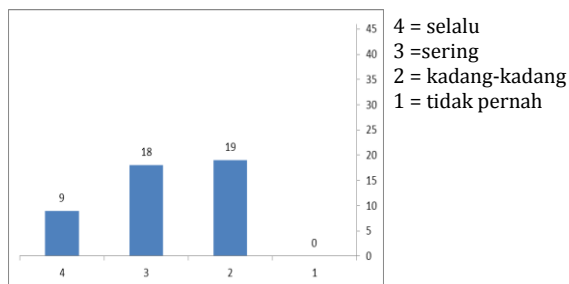


Gambar 4.16 persentase ketersediaan fasilitas internet peserta didik

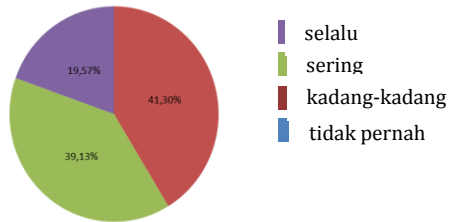
Gambar 4.15 dan 4.16 menunjukkan bahwa keseluruhan responden mengatakan fasilitas untuk mengakses internet tersedia. Tidak ada responden yang mengatakan tidak ada fasilitas untuk mengakses internet bagi responden. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 100% peserta didik mengatakan fasilitas untuk mengakses internet tersedia bagi peserta didik.

i) Penggunaan internet di rumah untuk browsing

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan penggunaan internet di rumah. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.17 frekuensi penggunaan internet di rumah oleh peserta didik

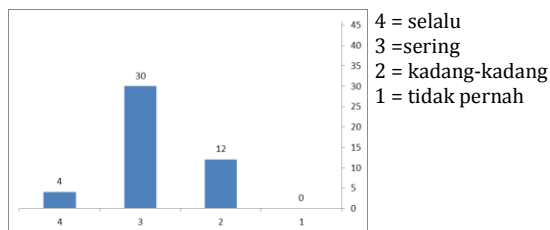


Gambar 4.18 persentase penggunaan internet di rumah oleh peserta didik

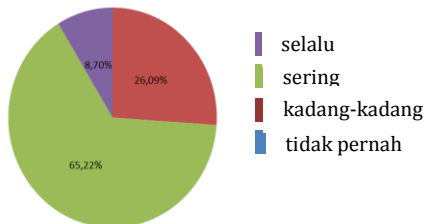
Gambar 4.17 dan 4.18 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 19 responden mengatakan kadang-kadang menggunakan internet di rumah dengan persentase jawaban 41,30%. Untuk responden yang mengatakan selalu menggunakan internet di rumah berjumlah 9 responden dengan persentase 19,57%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan sering menggunakan internet di rumah berjumlah 18 responden dengan persentase 39,13%. Tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah menggunakan internet di rumah internet. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 41,30% peserta didik mengatakan kadang-kadang menggunakan internet di rumah.

j) Penggunaan internet tiap hari

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan penggunaan internet tiap hari. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.19 frekuensi penggunaan internet peserta didik



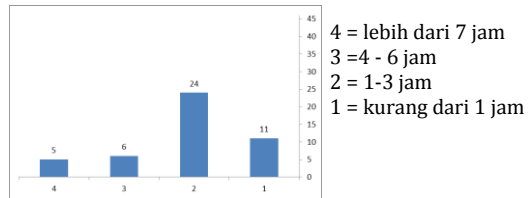
Gambar 4.20 persentase penggunaan internet peserta didik

Gambar 4.19 dan 4.20 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 30 responden mengatakan sering menggunakan internet setiap hari dengan persentase jawaban 65,22%. Untuk responden yang mengatakan selalu menggunakan internet setiap hari berjumlah 4 responden dengan persentase 8,70%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan kadang-kadang

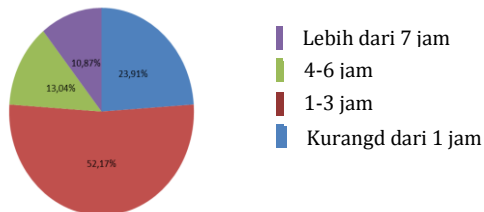
berjumlah 12 responden dengan persentase 26,09%. Tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah menggunakan internet setiap hari. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 65,22% peserta didik mengatakan sering menggunakan internet setiap hari.

k) Waktu yang dihabiskan untuk internet per hari

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan waktu menggunakan internet per hari. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.21 frekuensi waktu penggunaan internet per hari peserta didik

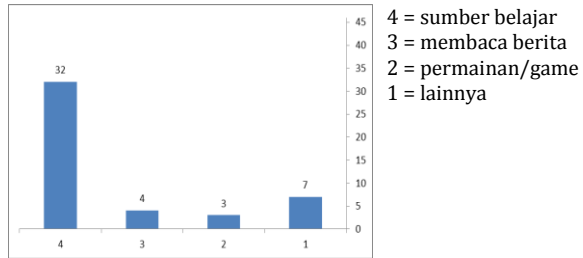


Gambar 4.22 persentase waktu penggunaan internet per hari peserta didik

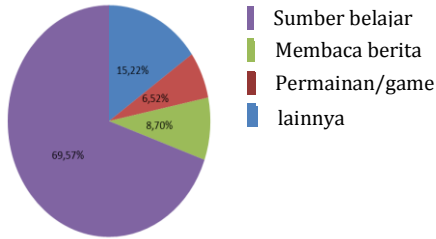
Gambar 4.21 dan 4.22 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 24 responden mengatakan menggunakan internet antara 1 jam sampai 3 jam setiap hari dengan persentase jawaban 52,17%. Untuk responden yang mengatakan menggunakan internet lebih dari 7 jam setiap hari berjumlah 5 responden dengan persentase 10,87%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan menggunakan internet antara 4 jam sampai 6 jam setiap hari berjumlah 6 responden dengan persentase 13,04%. Untuk responden yang mengatakan menggunakan internet kurang dari 1 jam setiap hari berjumlah 11 responden dengan persentase 23,91%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 52,17% peserta didik mengatakan menggunakan internet antara 1 jam sampai 3 jam setiap hari.

l) Keperluan penggunaan internet

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan keperluan mengakses internet. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.23 frekuensi keperluan mengakses internet peserta didik



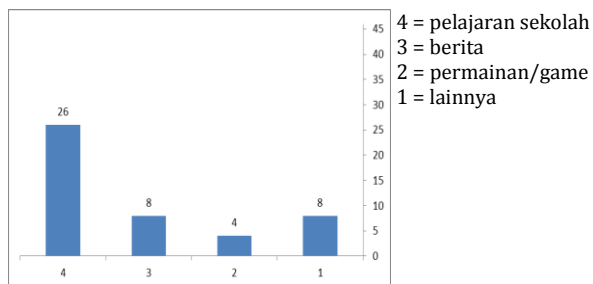
Gambar 4.24 persentase keperluan mengakses internet peserta didik

Gambar 4.23 dan 4.24 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 32 responden mengatakan mengakses internet untuk sumber belajar dengan persentase jawaban 69,57%. Untuk responden yang mengatakan mengakses internet untuk membaca berita berjumlah 4 responden dengan persentase 8,70%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan mengakses internet untuk bermain game berjumlah 3

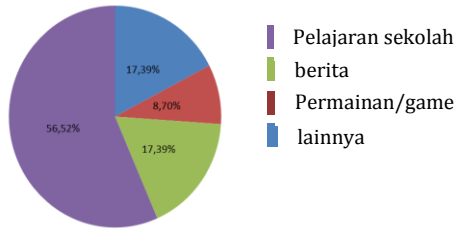
responden dengan persentase 6,52%. Untuk responden yang mengatakan mengakses internet untuk keperluan lainnya berjumlah 7 responden dengan persentase 15,22%. Penggunaan internet untuk hal lainnya berupa untuk *instagram*, *youtube*, dan *twitter*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 69,57% peserta didik mengatakan mengakses internet untuk keperluan sumber belajar.

m) Situs yang biasa diakses peserta didik

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan situs internet yang biasa di akses oleh peserta didik. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.25 frekuensi situs internet yang biasa di akses oleh peserta didik



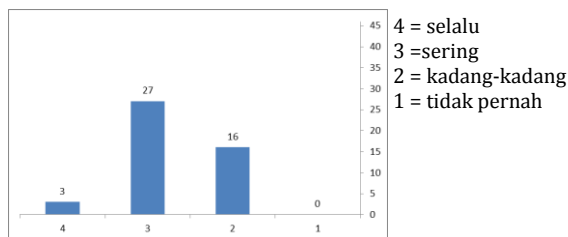
Gambar 4.26 persentase situs internet yang biasa di akses oleh peserta didik

Gambar 4.25 dan 4.26 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 26 responden mengatakan situs internet yang biasa di akses oleh peserta didik adalah pelajaran sekolah dengan persentase jawaban 56,52%. Untuk responden yang mengatakan situs internet yang biasa di akses oleh peserta didik adalah berita berjumlah 8 responden dengan persentase 17,39%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan situs internet yang biasa di akses oleh peserta didik untuk bermain game berjumlah 4 responden dengan persentase 8,70%. Untuk responden yang mengatakan situs internet yang biasa di akses oleh peserta didik untuk yang lainnya berjumlah 8 responden dengan persentase 17,39%. Pengaksesan internet untuk hal lainnya berupa untuk *instagram*,

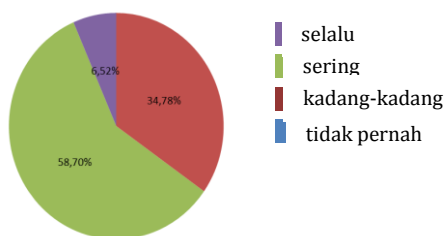
youtube, dan *twitter*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 56,52% peserta didik mengatakan biasa mengakses situs internet tentang pelajaran sekolah.

n) Mencari informasi lewat internet

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan penggunaan internet untuk mencari informasi. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.27 frekuensi penggunaan internet untuk mencari informasi oleh peserta didik

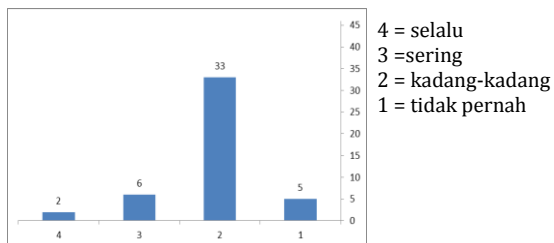


Gambar 4.28 persentase penggunaan internet untuk mencari informasi oleh peserta didik

Gambar 4.27 dan 4.28 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 27 responden mengatakan sering menggunakan internet untuk mencari informasi dengan persentase jawaban 58,70%. Untuk responden yang mengatakan selalu menggunakan internet untuk mencari informasi berjumlah 3 responden dengan persentase 6,52%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan kadang-kadang menggunakan internet untuk mencari informasi berjumlah 16 responden dengan persentase 34,78%. Tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah menggunakan internet untuk mencari informasi. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 58,70% peserta didik mengatakan sering menggunakan internet untuk mencari informasi.

o) Mengakses situs pelajaran matematika

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan penggunaan internet untuk mengakses pelajaran matematika. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.29 frekuensi peserta didik mengakses internet untuk pelajaran matematika



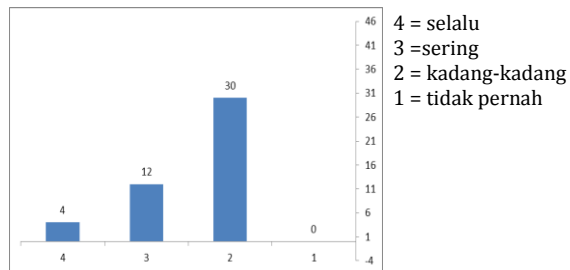
Gambar 4.30 persentase peserta didik mengakses internet untuk pelajaran matematika

Gambar 4.29 dan 4.30 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 26 responden mengatakan kadang-kadang mengakses situs internet mengenai pelajaran matematika dengan persentase jawaban 71,74%. Untuk responden yang mengatakan selalu mengakses situs internet mengenai pelajaran matematika berjumlah 2 responden dengan persentase 4,35%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan sering

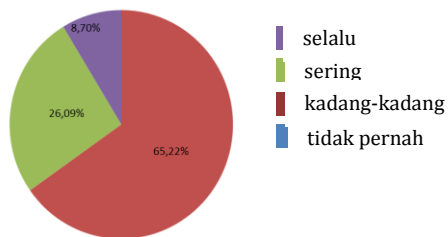
mengakses situs internet mengenai pelajaran matematika berjumlah 6 responden dengan persentase 13,04%. Untuk responden yang mengatakan tidak pernah mengakses situs internet mengenai pelajaran matematika sejumlah 5 responden dengan persentase 10,87%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 71,74% peserta didik mengatakan kadang-kadang mengakses situs internet mengenai pelajaran matematika.

p) Berbagi pengetahuan tentang internet

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan berbagi pengetahuan tentang internet ke teman. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.31 frekuensi peserta didik berbagi pengetahuan tentang internet

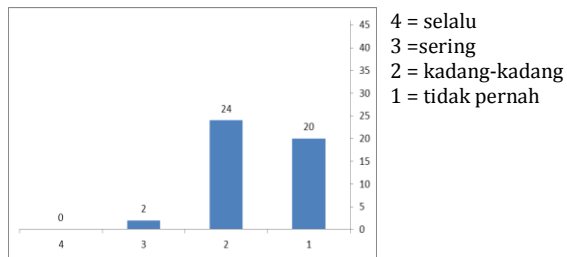


Gambar 4.32 persentase peserta didik berbagi pengetahuan tentang internet

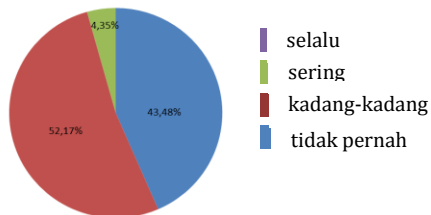
Gambar 4.31 dan 4.32 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 30 responden mengatakan kadang-kadang berbagi pengetahuan tentang internet ke teman dengan persentase jawaban 65,22%. Untuk responden yang mengatakan selalu berbagi pengetahuan tentang internet ke teman berjumlah 4 responden dengan persentase 8,70%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan sering berbagi pengetahuan tentang internet ke teman berjumlah 12 responden dengan persentase 26,09%. Tidak ada responden yang mengatakan tidak pernah berbagi pengetahuan tentang internet ke teman. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 65,22% peserta didik mengatakan kadang-kadang berbagi pengetahuan tentang internet ke teman.

q) Berdiskusi tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan keluarga

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan diskusi tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan keluarga. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.33 frekuensi peserta didik diskusi tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan keluarga

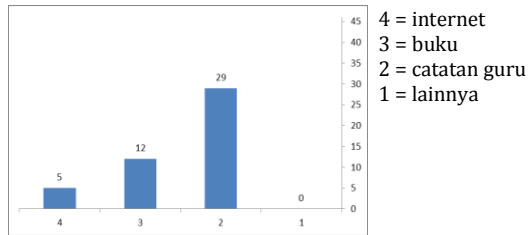


Gambar 4.34 persentase peserta didik diskusi tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan keluarga

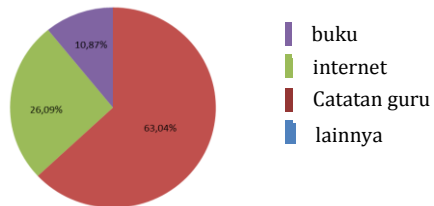
Gambar 4.33 dan 4.34 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 24 responden mengatakan kadang-kadang berdiskusi tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan keluarga dengan persentase jawaban 52,17%. Untuk responden yang mengatakan tidak pernah berdiskusi tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan keluarga berjumlah 20 responden dengan persentase 43,48%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan sering berdiskusi tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan keluarga berjumlah 2 responden dengan persentase 4,35%. Tidak ada responden yang mengatakan selalu berdiskusi tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan keluarga. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 52,17% peserta didik mengatakan kadang-kadang berdiskusi tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan keluarga.

r) Sumber belajar matematika yang sering digunakan peserta didik

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan sumber belajar matematika yang sering digunakan oleh peserta didik. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.35 frekuensi sumber belajar matematika yang sering digunakan peserta didik

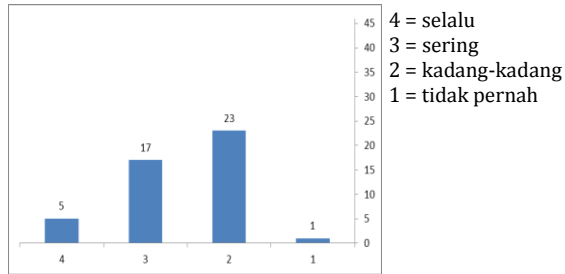


Gambar 4.36 persentase sumber belajar matematika yang sering digunakan peserta didik

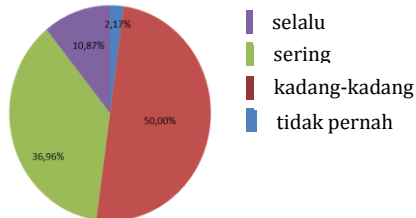
Gambar 4.35 dan 4.36 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 29 responden mengatakan catatan guru sebagai sumber belajar matematika yang sering digunakan oleh peserta didik dengan persentase jawaban 63,04%. Untuk

responden yang mengatakan internet sebagai sumber belajar matematika yang sering digunakan oleh peserta didik berjumlah 5 responden dengan persentase 10,87%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan buku paket sebagai sumber belajar matematika yang sering digunakan oleh peserta didik berjumlah 12 responden dengan persentase 26,09%. Tidak ada responden yang mengatakan sumber belajar matematika lain yang digunakan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 63,04% peserta didik mengatakan catatan guru sebagai sumber belajar matematika yang sering digunakan oleh peserta didik.

- s) Mencari sumber referensi matematika di internet
- Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan pencarian sumber referensi matematika di internet. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.37 frekuensi pencarian sumber referensi matematika di internet oleh peserta didik



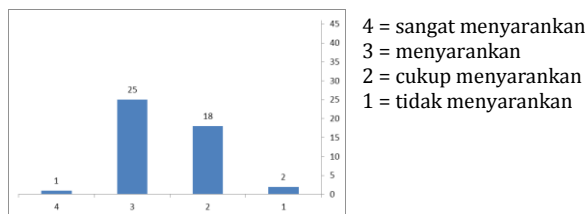
Gambar 4.38 persentase pencarian sumber referensi matematika di internet oleh peserta didik

Gambar 4.37 dan 4.38 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 23 responden mengatakan kadang-kadang mencari sumber referensi matematika di internet dengan persentase jawaban 50,00%. Untuk responden yang mengatakan selalu mencari sumber referensi matematika di internet berjumlah 5 responden dengan persentase 10,87%.

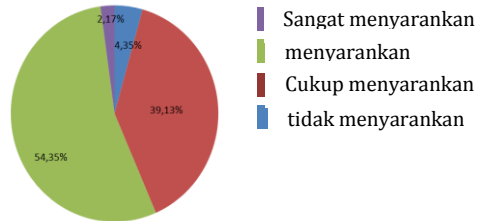
Sedangkan untuk responden yang mengatakan sering mencari sumber referensi matematika di internet berjumlah 17 responden dengan persentase 36,96%. Untuk responden yang mengatakan tidak pernah mencari sumber referensi matematika di internet berjumlah 1 responden dengan persentase 2,17%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 50,00% peserta didik mengatakan kadang-kadang mencari sumber referensi matematika di internet.

t) Penyaranan penggunaan internet sebagai sumber belajar matematika oleh guru

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan penyaranan menggunakan internet untuk sumber belajar oleh guru. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.39 frekuensi penyaranan menggunakan internet untuk sumber belajar oleh guru.



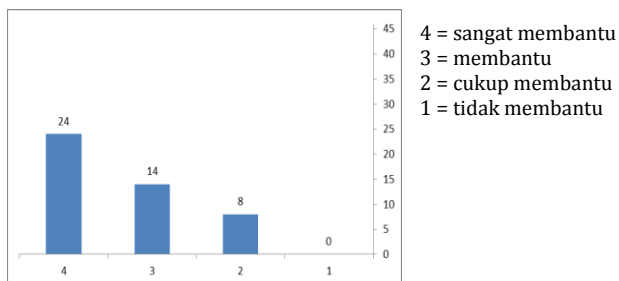
Gambar 4.40 persentase penyaranan menggunakan internet untuk sumber belajar oleh guru.

Gambar 4.39 dan 4.40 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 25 responden mengatakan guru menyarankan menggunakan internet untuk sumber belajar dengan persentase jawaban 54,35%. Untuk responden yang mengatakan guru sangat menyarankan menggunakan internet untuk sumber belajar berjumlah 5 responden dengan persentase 10,87%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan guru cukup menyarankan menggunakan internet untuk sumber belajar berjumlah 18 responden dengan persentase 39,13%. Untuk responden yang mengatakan guru tidak menyarankan menggunakan internet untuk sumber belajar berjumlah 1 responden dengan persentase 2,17%. Berdasarkan hasil tersebut

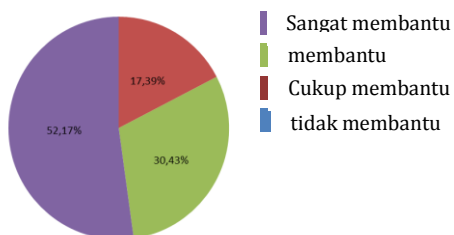
dapat disimpulkan bahwa 54,35% peserta didik mengatakan guru menyarankan menggunakan internet untuk sumber belajar.

u) Manfaat internet dalam pelajaran matematika

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan manfaat internet dalam pelajaran matematika. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.41 frekuensi manfaat internet dalam pelajaran matematika oleh peserta didik

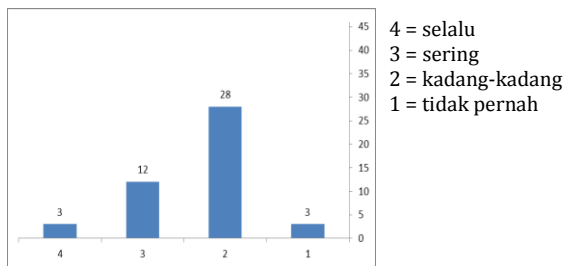


Gambar 4.42 persentase manfaat internet dalam pelajaran matematika oleh peserta didik

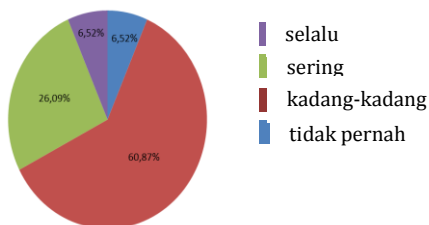
Gambar 4.41 dan 4.42 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 24 responden mengatakan internet sangat membantu dalam mempelajari pelajaran matematika dengan persentase jawaban 52,17%. Untuk responden yang mengatakan internet membantu dalam mempelajari pelajaran matematika berjumlah 14 responden dengan persentase 30,43%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan internet cukup membantu dalam mempelajari pelajaran matematika berjumlah 8 responden dengan persentase 17,39%. Tidak ada responden yang mengatakan internet tidak membantu dalam mempelajari pelajaran matematika. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 52,17% peserta didik mengatakan internet sangat membantu dalam mempelajari pelajaran matematika.

- v) Menggunakan internet untuk mencari artikel/bahan pelajaran matematika

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan penggunaan internet untuk mencari bahan pelajaran matematika. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.43 frekuensi penggunaan internet untuk mencari bahan pelajaran matematika



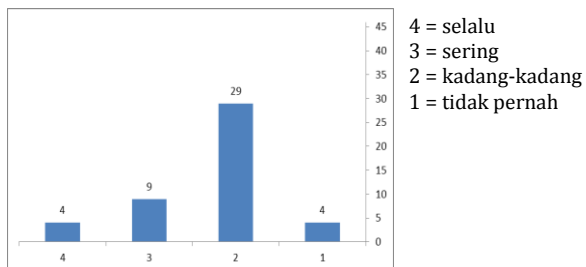
Gambar 4.44 persentase penggunaan internet untuk mencari bahan pelajaran matematika.

Gambar 4.43 dan 4.44 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 28 responden mengatakan kadang-kadang menggunakan internet untuk mencari bahan pelajaran matematika dengan persentase jawaban 60,87%. Untuk responden yang mengatakan selalu menggunakan internet untuk mencari bahan pelajaran matematika berjumlah 3 responden

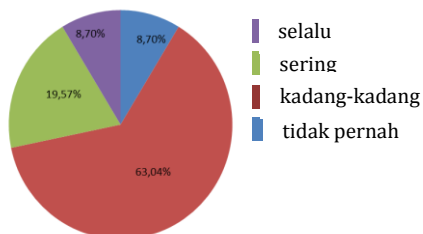
dengan persentase 6,52%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan sering menggunakan internet untuk mencari bahan pelajaran matematika berjumlah 12 responden dengan persentase 26,09%. Untuk responden yang mengatakan tidak pernah menggunakan internet untuk mencari bahan pelajaran matematika berjumlah 1 responden dengan persentase 6,52%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 60,87% peserta didik mengatakan kadang-kadang menggunakan internet untuk mencari bahan pelajaran matematika.

w) Menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika dari guru

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan penggunaan internet untuk menyelesaikan tugas matematika dari guru. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.45 frekuensi penggunaan internet untuk menyelesaikan tugas matematika dari guru.



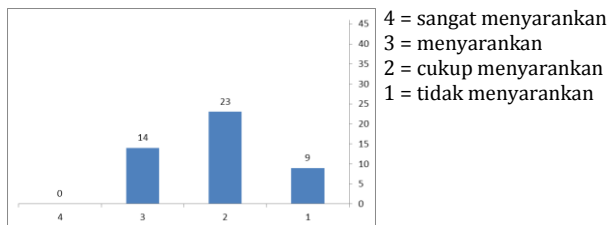
Gambar 4.46 persentase penggunaan internet untuk menyelesaikan tugas matematika dari guru.

Gambar 4.45 dan 4.46 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 29 responden mengatakan kadang-kadang menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika dari guru dengan persentase jawaban 63,04%. Untuk responden yang mengatakan selalu menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika dari guru berjumlah 4

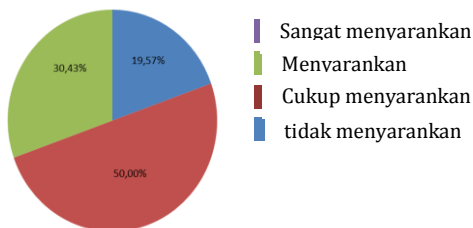
responden dengan persentase 8,70%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan sering menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika dari guru berjumlah 9 responden dengan persentase 19,57%. Untuk responden yang mengatakan tidak pernah menggunakan internet untuk mencari bahan pelajaran matematika berjumlah 4 responden dengan persentase 8,70%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 63,04% peserta didik mengatakan kadang-kadang menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika dari guru.

- x) Saran guru menggunakan internet saat memberikan tugas rumah kepada peserta didik

Kisi-kisi yang selanjutnya adalah berkaitan dengan penyaranan menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika oleh guru. Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.47 frekuensi penyaranan menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika oleh guru.



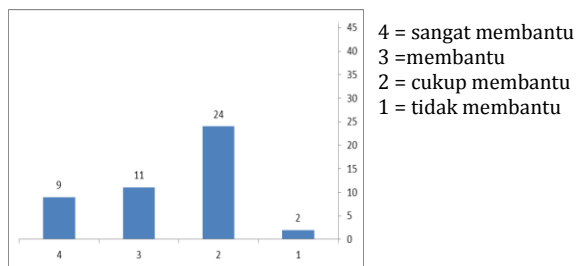
Gambar 4.48 persentase penyaranan menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika oleh guru.

Gambar 4.47 dan 4.48 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 23 responden mengatakan guru cukup menyarankan menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika dengan persentase jawaban 50,00%. Untuk responden yang mengatakan guru menyarankan menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika berjumlah 14

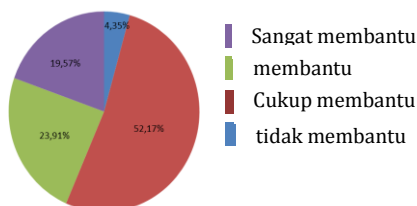
responden dengan persentase 30,43%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan guru tidak menyarankan menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika berjumlah 9 responden dengan persentase 19,57%. Tidak ada responden yang mengatakan guru sangat menyarankan menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 50,0% peserta didik mengatakan guru cukup menyarankan menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika.

y) Belajar melalui internet untuk membantu memahami pelajaran matematika

Berikut adalah rincian data yang telah diperoleh dari responden.



Gambar 4.49 frekuensi peserta didik belajar melalui internet untuk membantu memahami pelajaran matematika.



Gambar 4.50 persentase peserta didik belajar melalui internet untuk membantu memahami pelajaran matematika

Gambar 4.49 dan 4.50 menunjukkan bahwa dari 46 responden terdapat 24 responden mengatakan belajar melalui internet cukup membantu memahami pelajaran matematika dengan persentase jawaban 52,17%. Untuk responden yang mengatakan belajar melalui internet sangat membantu memahami pelajaran matematika berjumlah 9 responden dengan persentase 19,57%. Sedangkan untuk responden yang mengatakan internet membantu dalam mempelajari pelajaran matematika berjumlah 11 responden dengan persentase 23,91%. Untuk responden yang mengatakan belajar melalui internet tidak membantu memahami pelajaran matematika berjumlah 2 responden dengan

persentase 4,35%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa 52,17% peserta didik mengatakan belajar melalui internet cukup membantu memahami pelajaran matematika.

2. Hasil dari wawancara

Data yang telah diperoleh dari wawancara beberapa peserta didik, orang tua dan guru akan dianalisis sesuai dengan kisi-kisi pertanyaan inti yang diberikan oleh peneliti. Hasil wawancara akan dianalisis berdasarkan kelompok responden. Berikut analisisnya sesuai dengan kisi-kisi wawancara.

a. Hasil wawancara dengan peserta didik

Wawancara yang telah dilaksanakan terhadap responden mempunyai 14 pertanyaan inti yang diajukan. Berikut ini hasil wawancara yang telah diperoleh oleh peneliti.

- (1) Berkaitan dengan sumber belajar peserta didik

Berdasarkan data yang telah diperoleh, 20 responden menyatakan menggunakan buku dan internet sebagai sumber belajar responden. Akan tetapi, untuk volume penggunaan buku dan internet sebagai sumber belajar berbeda-

beda. Ada 14 responden mengatakan menggunakan buku dan internet secara seimbang. Artinya adalah responden menggunakan buku dan internet secara bergantian tergantung situasi dan kondisi. Ada 5 responden mengatakan lebih sering menggunakan buku sebagai sumber belajar utama. Dan ada 1 responden mengatakan lebih sering menggunakan internet sebagai sumber belajar utama.

(2) Berkaitan dengan media akses ke internet

Berdasarkan data yang telah diperoleh, 12 responden mengatakan menggunakan *handphone* (HP) untuk bisa mengakses ke internet, 4 responden mengatakan menggunakan *laptop/wifi* untuk bisa mengakses internet dan 4 responden mengatakan menggunakan keduanya untuk mengakses internet. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menggunakan *gadget* atau *wifi* untuk bisa mengakses ke internet.

(3) Berkaitan dengan dana untuk mengakses internet

Berdasarkan data yang telah diperoleh, 4 responden mengatakan menghabiskan kurang lebih Rp 50.000 per bulan untuk internet, 3 responden menghabiskan Rp 30.000 per bulan, 2 responden menghabiskan Rp 25.000 per bulan, 2 responden menghabiskan Rp 60.000 per bulan, 1 responden menghabiskan Rp 40.000 per bulan, 1 responden menghabiskan Rp 65.000 per bulan, 1 responden menghabiskan Rp 28.000 per bulan, 1 responden menghabiskan Rp 30.000 per bulan, 1 responden menghabiskan Rp. 20.000 per bulan dan 4 responden mengatakan tidak tahu. Hal tersebut dikarenakan responden tidak mempunyai *gadget* sendiri dan juga menggunakan *wifi* dari orang tuanya dan juga sekolahan.

Melihat pada data di atas, rata-rata peserta didik menghabiskan dana antara Rp 20.000 hingga Rp 65.000 per bulan untuk mengakses ke internet. Tetapi ada juga beberapa peserta didik yang

menggunakan *wifi* orang tua dan sekolah untuk mengakses internet.

- (4) Berkaitan dengan penggunaan buku sebagai sumber belajar peserta didik

Berdasarkan data yang telah diperoleh, responden mengatakan banyak buku yang digunakan untuk belajar tergantung pada mata pelajarannya. Untuk pelajaran matematika, 11 responden mengatakan menggunakan 2 buku untuk belajar, 4 responden menggunakan 3 buku untuk belajar, 3 responden menggunakan hanya 1 buku untuk belajar, dan 2 responden menggunakan 5 buku untuk belajar. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik menggunakan 1 hingga 5 buku untuk belajar matematika.

- (5) Berkaitan dengan waktu penggunaan internet

Berdasarkan data yang telah diperoleh, 4 responden mengatakan menggunakan internet kurang lebih selama 1 jam untuk belajar. Ada 4

responden mengatakan menggunakan internet kurang lebih selama 2 jam untuk belajar. Ada 3 responden mengatakan menggunakan internet selama 1 hingga 2 jam untuk belajar. Ada 3 responden mengatakan menggunakan internet kurang lebih selama 3 jam untuk belajar. Ada 2 responden mengatakan menggunakan internet kurang lebih selama 30 menit untuk belajar. Ada 2 responden mengatakan menggunakan internet selama 1 hingga 3 jam untuk belajar. Ada 1 responden mengatakan menggunakan internet selama 2 hingga 3 jam untuk belajar. Dan ada juga responden yang mengatakan menggunakan internet melihat dari situasi dan kondisi saat belajar.

Melihat data di atas, peserta didik menggunakan internet untuk belajar tergantung situasi dan kondisi saat itu. Rata-rata peserta didik menggunakan internet antara 30 menit hingga 3 jam untuk belajar.

- (6) Berkaitan dengan pemahaman materi dari sumber internet

Berdasarkan data yang telah diperoleh, 17 responden mengatakan cukup paham dengan materi matematika yang didapat dari internet. Sedangkan untuk responden mengatakan sangat paham dengan materi matematika yang didapat dari internet ada 2 responden. Dan untuk responden mengatakan tidak paham dengan materi matematika yang didapat dari internet ada 1 responden.

Melihat dari data di atas, rata-rata peserta didik cukup paham dengan materi matematika yang didapat dari internet. Hal ini berdasarkan dari 16 responden dari 20 responden mengatakan cukup paham dengan materi matematika yang didapat dari internet.

- (7) Berkaitan dengan pendapat menggunakan internet sebagai sumber belajar

Berdasarkan data yang telah diperoleh, 12 responden mengatakan suka menggunakan internet untuk belajar.

Sedangkan untuk responden yang mengatakan sangat suka menggunakan internet untuk belajar ada 2 responden. Untuk responden mengatakan cukup suka menggunakan internet untuk belajar ada 5 responden. Dan untuk responden mengatakan tidak suka menggunakan internet untuk belajar ada 1 responden.

Melihat data di atas, sebagian besar peserta didik suka menggunakan internet untuk belajar. Hal ini berdasarkan 12 dari 20 responden mengatakan suka menggunakan internet untuk belajar.

- (8) Berkaitan dengan dampak menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika

Berdasarkan data yang telah diperoleh, 8 responden mengatakan hasil belajarnya lebih baik ketika belajar dengan internet. Ada 11 responden mengatakan hasil belajarnya cukup baik ketika belajar dengan internet. Dan ada 1 responden mengatakan hasil belajarnya

tidak lebih baik karena tidak menggunakan internet untuk belajar.

- (9) Berkaitan dengan tugas yang diberikan guru untuk mencari materi di internet

Berdasarkan data yang telah diperoleh, 15 responden mengatakan guru kadang-kadang memberikan tugas mencari materi matematika dan pembahasan dari internet. Untuk responden yang mengatakan guru sering memberikan tugas mencari materi matematika dan pembahasan dari internet ada 4 responden. Dan ada juga 1 responden mengatakan guru tidak pernah memberikan tugas mencari materi matematika dan pembahasan dari internet.

- (10) Berkaitan dengan alasan menggunakan internet sebagai sumber belajar

Berdasarkan data yang telah diperoleh, banyak alasan responden menggunakan internet sebagai sumber belajar. Alasannya adalah materi mudah dicari dan membantu belajar, mudah

diakses, lebih efektif dan efisien, sebagai tambahan pengetahuan, lebih praktis, lebih lengkap, dan karena di buku menurut responden tidak ada materinya.

- (11) Berkaitan dengan semua materi pelajaran matematika berasal dari internet

Berdasarkan data yang telah diperoleh, keseluruhan responden mengatakan bahwa materi matematika tidak semuanya berasal dari internet. Hal ini dikarenakan sumber belajar matematika responden tidak hanya internet tetapi dari buku juga.

- (12) Berkaitan dengan situs internet yang sering digunakan untuk belajar

Berdasarkan data yang telah diperoleh, responden mengatakan mengakses sumber belajar matematika dari berbagai situs. Diantaranya ada yang dari *google*, *brainly*, *edukasi* dan ada juga yang berasal dari *youtube*.

- (13) Berkaitan dengan keefektifan dan keefisienan internet sebagai sumber belajar

Berdasarkan data yang telah diperoleh, 9 responden mengatakan internet cukup efektif dan efisien digunakan untuk sumber belajar matematika dibandingkan buku. Untuk responden mengatakan internet efektif dan efisien digunakan untuk sumber belajar matematika dibandingkan buku ada 2 responden. Untuk responden mengatakan internet sangat efektif dan efisien digunakan untuk sumber belajar matematika dibandingkan buku ada 1 responden. Dan untuk responden mengatakan internet tidak efektif dan tidak efisien digunakan untuk sumber belajar matematika dibandingkan buku ada 8 responden. Alasan responden yang mengatakan internet tidak efektif dan efisien sebagai sumber belajar matematika adalah belajar lebih efektif dan efisien jika guru yang menerangkan materinya secara langsung.

- (14) Berkaitan dengan pendapat peserta didik tentang kelebihan dan kekurangan

menggunakan internet sebagai sumber belajar

Berdasarkan data yang telah diperoleh, responden mengatakan ada beberapa kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika. Kelebihan internet sebagai sumber belajar matematika menurut responden adalah internet mudah untuk diakses, banyak referensinya, menambah wawasan dan informasi, materi yang lengkap, dan ada penjabaran dari contoh soal dan jawabannya. Sedangkan kelemahan internet sebagai sumber belajar matematika menurut responden adalah sulit diakses karena berbentuk angka-angka, materi kadang tidak sesuai dengan yang di buku, terlalu lama mengakses internet dapat merusak mata dan ketergantungan media sosial, dan kebanyakan responden mengatakan kadang-kadang kurang paham dengan isi materi yang berasal dari internet.

b. Hasil wawancara dengan orang tua / wali peserta didik

Wawancara yang telah dilaksanakan terhadap orang tua/wali peserta didik mempunyai 5 pertanyaan inti yang diajukan. Berikut ini hasil wawancara yang telah diperoleh oleh peneliti.

(1) Berkaitan dengan pemantauan orang tua/wali terhadap penggunaan *gadget* oleh anak

Berdasarkan data yang telah diperoleh, 9 dari 10 jumlah responden mengatakan bahwa setiap hari anak selalu menggunakan *gadget*. Hal ini terjadi karena anak selalu membawa *gadget* tersebut kemana saja. Namun masih ada 1 responden yang mengatakan bahwa anaknya jarang menggunakan *gadget* karena tidak diperbolehkan membawa *gadget* oleh orang tuanya.

Setelah melakukan wawancara kembali, keseluruhan responden mengatakan bahwa *gadget* yang anak pakai kadang-kadang digunakan untuk belajar. Akan tetapi

ada juga untuk keperluan lainnya. Contohnya adalah untuk bermain *game* dan untuk komunikasi *online* dengan orang lain.

- (2) Berkaitan dengan pengetahuan orang tua/wali tentang internet

Berdasarkan data yang telah diperoleh, keseluruhan responden mengatakan mengetahui tentang internet. Bahkan 6 dari 10 jumlah responden mengatakan menggunakan internet dalam kehidupan sehari-hari. Ada 4 responden yang mengatakan bahwa mereka tidak menggunakan internet karena disebabkan oleh ketersediaan media untuk mengakses internet.

- (3) Berkaitan dengan pengawasan orang tua/wali terhadap belajar anak

Berdasarkan data yang telah diperoleh, 8 responden mengatakan kadang-kadang mengawasi anak saat belajar. Ada 1 responden yang mengatakan selalu mengawasi anak saat belajar dan ada 1 responden juga yang mengatakan tidak pernah melakukan pengawasan terhadap

belajar anak. Responden yang mengatakan tidak melakukan pengawasan belajar anak dikarenakan padatnya pekerjaan orang tua anak sehingga sering pulang larut malam.

Berkaitan dengan pengawasan orang tua/wali terhadap belajar anak, 6 dari 10 jumlah responden mengatakan bahwa anak akan belajar jika hanya ada tugas dari sekolah. Jika tidak ada tugas dari sekolah, maka anak juga tidak akan belajar walaupun sudah dinasehati orang tuanya. Ada 4 responden yang mengatakan bahwa anak selalu belajar setiap hari. Responden mengungkapkan juga bahwa itu adalah kemauan dari anak sendiri bukan paksaan dari orang tuanya.

(4) Berkaitan dengan peran orang tua sebagai media konsultasi anak

Berdasarkan data yang telah diperoleh, 9 dari 10 jumlah responden mengatakan bahwa anak kadang-kadang meminta bantuan untuk diajari jika ada soal atau materi yang anak tidak pahami dan ada 1 responden yang mengatakan bahwa anak

tidak pernah meminta bantuan ke responden untuk diajari jika ada soal atau materi yang anak tidak pahami. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peran orang tua/wali sebagai media konsultasi anak terhadap materi masih berlangsung.

Sumber materi yang digunakan responden untuk membantu anak belajar adalah buku dan internet. Ada 5 responden mengatakan menggunakan buku sebagai sumber utama dan internet sebagai sumber pelengkap. Kemudian ada 1 responden mengatakan internet sebagai sumber utama dan buku sebagai pelengkap dan ada 1 responden yang mengatakan hanya menggunakan buku untuk sumber belajar.

(5) Berkaitan dengan saran orang tua untuk menggunakan internet dalam belajar anak

Berdasarkan data yang telah diperoleh, keseluruhan responden mengatakan cukup menyarankan kepada anak untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar. Responden mengatakan alasannya adalah internet sebagai tambahan ilmu dan

wawasan, sebagai referensi pelengkap, dan menggunakan internet itu lebih efektif dan efisien.

c. Hasil wawancara dengan guru

Wawancara telah dilaksanakan kepada 2 guru matematika kelas XI MAN 1 Grobogan. Wawancara yang telah dilaksanakan berguna untuk mendukung data yang telah diperoleh sebelumnya. Berikut adalah hasil rangkuman wawancara yang telah dilaksanakan.

(1) Hasil rangkuman wawancara dengan guru pertama (Endang Werdiningsih, M.Pd)

Ibu Endang adalah salah satu guru matematika yang mengajar di MAN 1 Grobogan. Beliau mengatakan bahwa untuk sumber belajar yang digunakan untuk mengajar matematika adalah buku dan internet. Beliau mengungkapkan lebih sering menggunakan buku untuk mengajar peserta didik karena ada sebagian peserta didik yang masih belum bisa dalam mengakses internet sehingga untuk menghindari adanya ketertinggalan materi matematika Beliau menggunakan buku. Akan tetapi dalam

pencarian soal-soal dan pembahasan matematika Beliau juga sering mencarinya di internet. Sehingga dapat dikatakan bahwa Beliau menggunakan internet sebagai pelengkap dari sumber belajar untuk mengajar matematika. Menurutnya, internet sebenarnya sangat bagus untuk belajar namun harus hati-hati untuk mencari situsnyanya. Isi materi harus sesuai dengan buku yang telah diberikan dari kurikulum.

Selain untuk mengakses dunia luar, internet dirasakan oleh Beliau sangat membantu dalam proses belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan banyaknya variasi materi yang bagus dan dapat diunduh secara gratis di internet. Beliau sebenarnya sangat menyarankan kepada peserta didik untuk mengakses internet sebagai sumber belajar, bahkan Beliau juga meminta peserta didik untuk mencari soal-soal dan pembahasan matematika dari internet. Namun pada kenyataannya banyak dari peserta didik masih belum sepenuhnya bisa mengakses ke internet untuk mencari materi matematika.

Hal inilah yang sangat disayangkan oleh Beliau. Beliau juga mengungkapkan bahwa internet sangat baik untuk belajar, namun masih ada beberapa perangkat pembelajaran dari internet yang kurang bagus sehingga membuat Beliau menggunakan perangkat pembelajaran yang berasal dari kurikulum 2013 dari sekolah.

Situs yang sering digunakan Beliau adalah lewat *google*. Beliau mengatakan bahwa tidak terpaku pada satu situs internet untuk mencari soal-soal dan pembahasan matematika. Beliau menyaring materi-materi yang berasal dari internet. Jika materi dirasakan sesuai dengan rujukan kurikulum 2013, maka Beliau mengambil soal dan pembahasan tersebut.

Wawancara yang telah dilakukan berakhir dengan pertanyaan yang terakhir yaitu berkaitan dengan saran kepada peserta didik tentang penggunaan internet sebagai sumber belajar. Beliau mengatakan bahwa sebenarnya internet sebagai sumber belajar itu mempermudah untuk belajar peserta

didik. Namun karena sarana dan prasarana yang dimiliki peserta didik di rumah kurang memadai sehingga manfaat internet sebagai sumber belajar kurang dirasakan oleh peserta didik. Peserta didik sebenarnya hampir keseluruhan mempunyai *gadget*. Akan tetapi tidak mereka gunakan untuk belajar, mungkin mereka hanya menggunakan untuk bermain *game* dan komunikasi saja. Beliau juga mengatakan bahwa sebenarnya jika peserta didik bisa memanfaatkan internet untuk belajar itu akan sangat membantu peserta didik dan guru. Karena banyak materi dan informasi yang bisa diakses di internet untuk belajar terutama pelajaran yang abstrak seperti matematika.

(2) Hasil rangkuman wawancara dengan guru kedua (Mas'udi, S. Si. M.Pd.)

Wawancara yang telah diperoleh dilaksanakan di depan kantor satpam MAN 1 Grobogan. Hal ini karena sesuai permintaan dari narasumber untuk diwawancarai di tempat terbuka. Hasil wawancara yang telah

diperoleh akan dirangkum oleh peneliti. Berikut adalah rangkuman hasil wawancara yang telah dilaksanakan.

Sumber belajar yang digunakan oleh Beliau adalah buku dan internet. Hal ini dikarenakan ada materi yang kurang jelas dari buku sehingga perlu mengakses ke internet untuk melengkapi kekurangan materi yang ada di buku. Terutama materi yang begitu kompleks dan rumit. Jadi, bisa dikatakan bahwa Beliau menggunakan internet sebagai sumber belajar tambahan selain dari buku.

Selain digunakan untuk melengkapi materi yang tidak ada di buku, internet digunakan Beliau untuk mencari soal-soal dan pembahasan materi matematika. Hal ini disebabkan karena menurut Beliau soal-soal dan pembahasan dari internet itu lebih bervariasi daripada yang ada di buku. Sehingga hal ini dirasakan sangat membantu untuk proses pembelajaran matematika.

Beliau mengatakan bahwa internet jika digunakan sebagai sumber belajar itu sangat

membantu peserta didik. Karena sekarang adalah zaman *digital* dimana semua materi matematika dapat diakses dimana saja salah satunya adalah internet. Sehingga Beliau sangat menyarankan peserta didik untuk menggunakan internet sebagai salah satu sumber belajar mereka. Beliau juga mengatakan sering meminta peserta didik untuk mencari soal-soal dan pembahasan materi matematika di internet. Hal ini dilakukan untuk membuat peserta didik lebih banyak belajar dan memanfaatkan fasilitas internet untuk hal yang berguna, salah satunya adalah untuk belajar. Beliau juga menekankan bahwa internet jika dijadikan sebagai sumber belajar matematika itu sangat baik. Selain sebagai sumber belajar tambahan, melalui internet sebenarnya peserta didik mendapat banyak wacana dan wawasan. Semakin banyak mengakses informasi dari internet, semakin banyak pula wawasan dan wacana yang diperoleh oleh peserta didik. Karena jika hanya menggunakan buku dan Lembar Kerja Siswa

(LKS) sangatlah kurang, sehingga dengan adanya internet sangat membantu untuk melengkapai hal tersebut.

C. Hasil Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari kuisisioner dan wawancara selajutnya akan dianalisis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan oleh peneliti. Analisis dilakukan dengan teknik triangulasi yaitu menggabungkan data hasil kuisisioner dan angket. Berikut hasil analisis data yang telah dirangkum oleh peneliti.

1. Berdasar aspek pengetahuan tentang internet

Berdasarkan data yang telah diperoleh, sebagian besar peserta didik mengatakan mengetahui apa itu internet. Ini berdasar pada hasil angket pada gambar 4.2 dimana 63,04% peserta didik mengatakan mengetahui tentang internet. Selain mengetahui tentang internet, peserta didik juga mampu untuk mengoperasikan internet. Hal ini berdasarakan gambar 4.6 yang mana 65,22% peserta didik mengatakan mampu untuk mengoperasikan internet. Data ini juga didukung dari hasil wawancara ke beberapa peserta didik dan orang tua/wali peserta didik yang mengatakan bahwa

peserta didik menggunakan internet untuk belajar, walaupun ada yang menggunakan internet untuk keperluan lain seperti bermain *game*, mencari berita, dan yang lainnya. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengetahui dan mampu untuk mengoperasikan internet, bahkan sudah ada yang menggunakannya sebagai sumber belajar.

2. Berdasar aspek sarana dan prasarana

Berdasarkan data yang telah diperoleh, keseluruhan peserta didik mengatakan telah tersedia sarana dan prasarana untuk mengakses internet. Ini berdasarkan gambar 4.16 yang mana 100% peserta didik mengatakan fasilitas untuk mengakses internet sudah tersedia. Hal ini didukung dari hasil wawancara terhadap beberapa peserta didik dalam mengakses internet, 12 peserta didik mengatakan menggunakan *gadget/handphone*, 4 peserta didik menggunakan *laptop/wifi*, dan 4 peserta didik menggunakan *laptop dan gadget/handphone*. Selain didukung dari hasil wawancara terhadap peserta didik, hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan orang tua/wali peserta didik yang mengatakan bahwa anak

mereka telah menggunakan *gadget* untuk keperluan belajar, komunikasi dan lainnya. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara dengan guru MAN 1 Grobogan yang mengatakan bahwa peserta didik sudah difasilitasi *wifi* di lingkungan sekolah dan sebagian besar peserta didik juga sudah mempunyai *gadget* untuk bisa mengakses internet di rumah. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan peserta didik mempunyai sarana dan prasarana untuk mengakses internet.

Peserta didik juga mengatakan bahwa peserta didik menyukai belajar menggunakan internet. Hal berdasar dari gambar 4.12 dimana 54,35% mengatakan menyukai belajar dengan internet. Ini didukung juga dari hasil wawancara dengan 20 peserta didik yang mana 12 peserta didik mengatakan menyukai belajar dengan internet. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik menyukai belajar dari internet.

3. Berdasar aspek penggunaan internet

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peserta didik mengatakan sering menggunakan internet untuk belajar di rumah. Data ini berdasar pada gambar 4.20 dimana 65,22% peserta didik

mengatakan sering menggunakan internet untuk belajar. Rata-rata peserta didik menghabiskan 1 hingga 3 jam untuk mengakses internet. Ini berdasar pada gambar 4.22 dimana 52,17% mengatakan menggunakan internet untuk belajar dari 1 hingga 3 jam. Data ini didukung dari hasil wawancara terhadap beberapa peserta didik dan hasilnya mengatakan bahwa peserta didik mengakses internet antara 1 jam hingga 3 jam.

Peserta didik juga menggunakan internet sebagai sumber belajar. Data ini berdasar pada gambar 4.24 dimana 69,57% peserta didik mengatakan menggunakan internet sebagai sumber belajar. Hal ini juga berarti bahwa peserta didik mengakses situs internet tentang pelajaran sekolah. Data ini berdasar pada gambar 4.26 yang mengatakan 56,52% peserta didik mengakses situs internet tentang pelajaran sekolah. Data ini didukung dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik yang mengatakan peserta didik menggunakan internet untuk keperluan belajar dan komunikasi. Hal ini juga didukung dari pernyataan orang tua/wali peserta didik yang mengatakan anak sering menggunakan internet untuk komunikasi dan

game, akan tetapi terkadang anak menggunakan internet untuk melengkapi materi yang tidak ada di buku. Pada pelajaran matematika, peserta didik kadang-kadang mengakses internet untuk mencari materi matematika. Data ini berdasar dari gambar 4.30 dimana 71,74% peserta didik mengatakan kadang-kadang mengakses situs internet tentang pelajaran matematika. Berdasarkan analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik mengakses internet untuk keperluan belajar. Peserta didik mengakses situs yang berhubungan dengan pelajaran matematika.

4. Berdasar aspek proses dan sumber belajar pelajaran matematika

Berdasarkan data pada gambar 4.34 sebanyak 63,04% peserta didik mengatakan menggunakan catatan guru sebagai sumber belajar utama matematika. Sebanyak 10,87% peserta didik menggunakan internet sebagai sumber belajar utama. Hal ini menggambarkan bahwa selain catatan dari guru, peserta didik juga menggunakan internet sebagai sumber belajar sekunder. Data tersebut didukung dengan hasil wawancara terhadap beberapa peserta didik dan beberapa orang tua yang

mengatakan bahwa peserta didik menggunakan buku dan internet sebagai sumber belajar utama.

Berdasar pada gambar 4.38 sebanyak 50% peserta didik mengatakan kadang-kadang mencari referensi matematika dari internet, kemudian 36,96% mengatakan sering mencari referensi matematika dari internet dan 10,87% mengatakan selalu mencari referensi matematika dari internet. Dari hasil wawancara kepada 20 peserta didik, 17 peserta didik mengatakan bahwa dengan mencari referensi matematika dari internet, peserta didik cukup paham materi yang telah didapat dari internet, 2 peserta didik sangat paham dengan materi yang berasal dari internet dan 1 peserta didik mengatakan tidak paham. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara 8 peserta didik mengatakan hasil belajarnya lebih baik ketika menggunakan internet sebagai sumber belajar, 11 peserta didik mengatakan cukup baik dan 1 responden yang mengatakan tidak lebih baik karena tidak menggunakan internet sebagai sumber belajar.

Peran orang tua/wali tidak kalah penting terhadap proses pembelajaran peserta didik. Salah satunya adalah pendampingan belajar terhadap

anak(peserta didik). Hasil wawancara dengan beberapa orang tua/wali sebagian besar mengatakan kadang-kadang mendampingi anak saat belajar. Beberapa orang tua/wali mengatakan bahwa anak belajar jika hanya ada tugas dari sekolah saja. Akan tetapi beberapa orang tua/wali juga mengatakan bahwa anak setiap hari selalu belajar. Bahkan kadang-kadang anak meminta bantuan/diskusi mengenai pelajaran matematika yang berasal dari internet. Data ini berasal dari gambar 4.34 dimana 52,17% peserta didik mengatakan kadang-kadang berdiskusi tentang menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika dengan keluarga. Selain itu hasil wawancara dengan orang tua/wali peserta didik mengatakan bahwa referensi yang digunakan untuk berdiskusi mengenai matematika berasal dari buku dan internet. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa internet tetap digunakan sebagai sumber belajar matematika oleh peserta didik selain buku. Selain itu, orang tua/wali juga menggunakan internet untuk berdiskusi mengenai matematika dengan anaknya.

Ada banyak manfaat yang didapatkan dari internet dan salah satunya adalah sebagai sumber belajar. Guru bahkan terkadang menyarankan kepada peserta didik untuk menggunakannya. Ini berdasar pada gambar 4.40 dengan persentase 54,35% peserta didik mengatakan bahwa guru menyarankan menggunakan internet sebagai sumber belajar. Data ini didukung dengan hasil wawancara dengan guru yang mengatakan guru sebenarnya sangat menyarankan menggunakan internet sebagai sumber belajar tambahan. Bahkan guru juga menggunakan internet sebagai sumber belajar. Biasanya internet digunakan oleh guru untuk mencari soal-soal dan pembahasan matematika. Guru mengungkapkan bahwa soal-soal yang berasal dari internet lebih bervariasi daripada yang berasal dari buku. Sehingga guru sering memberikan tugas kepada peserta didik untuk mencari soal-soal dan pembahasan matematika dari internet. Berdasar pada gambar 4.42 menunjukkan 52,17% peserta didik mengatakan internet sangat membantu dalam mempelajari matematika. Alasannya adalah karena materi yang berasal dari internet lebih lengkap. Selain itu, materi dan soal yang berasal dari internet

lebih bervariasi dan mudah dicari. Hal ini juga dirasakan oleh guru bahwa internet sangat membantu guru untuk melengkapi materi yang tidak ada di buku.

Berdasar pada gambar 4.46 menunjukkan 63,04% peserta didik mengatakan kadang-kadang mengakses internet untuk mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru. Selain itu, pada gambar 4.48 menunjukkan 50% peserta didik mengatakan bahwa guru cukup menyarankan menggunakan internet untuk menyelesaikan tugas matematika. Data ini didukung dengan hasil wawancara yang telah dilaksanakan kepada guru, dan guru mengatakan bahwa guru menyarankan kepada peserta didik untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dikarenakan internet pada umumnya sangat baik digunakan sebagai sumber belajar matematika, apalagi karena materi matematika banyak yang abstrak. Materi yang berasal dari internet cukup baik dan lengkap, sehingga dapat digunakan sebagai pelengkap materi yang tidak ada di buku atau LKS. Selain itu, dengan menjadikan internet sebagai

sumber belajar menjadikan peserta didik lebih banyak menambah wacana dan wawasan tentang matematika. Salah satu guru mengatakan semakin banyak informasi tentang matematika yang didapat dari internet, maka semakin banyak juga wawasan baru yang didapatkan. Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa guru menyarankan peserta didik untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika. Akan tetapi, peserta didik diharapkan harus bisa menyaring materi yang sesuai dengan di buku.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam sebuah penelitian pastilah terdapat kekurangan meskipun telah berusaha semaksimal dan seoptimal mungkin. Hal ini diakibatkan karena masih banyaknya keterbatasan-keterbatasan selama pelaksanaan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu MAN 1 Grobogan. Sehingga hasil penelitian yang diperoleh mungkin akan berbeda jika penelitian dilakukan pada sekolah lain.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang singkat dan padat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat skripsi. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Penelitian ini sangat tergantung pada hasil kuisioner dan wawancara sehingga kecenderungan untuk melebar dari permasalahan masih ada. Untuk mengurangi kesalahan tersebut maka dilakukan proses triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi dilakukan dengan cara menggabungkan hasil dari kuisioner dan hasil dari wawancara. Selanjutnya data tersebut dianalisis dan dibuat rangkuman hasil analisis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Akhir pembahasan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA dalam Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Grobogan”, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Keseluruhan peserta didik sudah mempunyai sarana dan prasarana untuk mengakses internet. Selain itu, 63,04% peserta didik mengetahui tentang internet dan 65,22% peserta didik dapat mengoperasikan internet.
2. Peserta didik mengakses internet untuk keperluan belajar dengan persentase 69,57%. Peserta didik juga mengakses situs yang berhubungan dengan pelajaran sekolah. Bahkan peserta didik juga mengatakan mengakses internet mulai dari 1 jam hingga 3 jam setiap hari untuk belajar.
3. Catatan guru digunakan sebagai sumber belajar utama matematika oleh 63,04% peserta didik MAN 1 Grobogan. Sebanyak 10,87% peserta didik menggunakan internet sebagai sumber belajar utama. Selain itu, orang tua/wali juga menggunakan internet untuk berdiskusi mengenai pelajaran matematika dengan anaknya.

4. Sebanyak 50% peserta didik kadang-kadang mencari referensi matematika dari internet, 36,96% peserta didik sering mencari referensi matematika dari internet dan 10,87% selalu mencari referensi matematika dari internet.
5. Delapan dari 20 peserta didik mengatakan hasil belajarnya lebih baik ketika menggunakan internet sebagai sumber belajar, 11 peserta didik mengatakan cukup baik dan 1 responden yang mengatakan tidak lebih baik karena tidak menggunakan internet sebagai sumber belajar.
6. Peserta didik disarankan oleh guru dan orang tua untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika. Sebanyak 52,17% peserta didik mengatakan internet sangat membantu dalam mempelajari matematika. Alasannya adalah karena materi yang berasal dari internet lebih lengkap. Selain itu, materi dan soal yang berasal dari internet lebih bervariasi dan mudah dicari. Hal ini juga dirasakan oleh guru bahwa internet sangat membantu guru untuk melengkapi materi yang tidak ada di buku. Karena internet sangat membantu untuk melengkapi materi yang tidak ada di buku. Guru mengatakan bahwa sebenarnya

internet sangat baik digunakan sebagai sumber belajar matematika dikarenakan peserta didik dapat menambah wawasan lebih tentang materi matematika. Akan tetapi, guru menghimbau kepada peserta didik untuk menyaring juga materi yang berasal dari internet. Hal tersebut dilakukan agar peserta didik tidak salah dalam mencari referensi dari internet.

B. Saran

Setelah pelaksanaan penelitian dan pembahasan hasil penelitian, dengan segenap kerendahan hati peneliti mengajukan beberapa saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, sebagai lembaga pendidikan resmi sekolah harus lebih perhatian terhadap para peserta didiknya. Terutama berkaitan dengan sarana dan prasarana yang harus didapatkan oleh peserta didik dan salah satunya adalah fasilitas untuk mengakses internet. Hal ini diharapkan agar peserta didik dapat menggunakan fasilitas itu untuk belajar.
2. Bagi guru, sebagai seorang pendidik sudah seharusnya seorang guru memberikan teladan yang baik bagi para peserta didiknya, disamping itu guru juga harus lebih giat dalam menasehati, dan

membimbing para peserta didik untuk selalu belajar. Guru untuk dapat menyarankan peserta didiknya untuk mencari sumber belajar selain buku. Salah satunya adalah menggunakan internet sebagai sumber belajar peserta didik.

3. Bagi orang tua, sudah seharusnya orang tua menanamkan sikap disiplin kepada anak sedini mungkin. Salah satunya adalah tentang belajar anak. Orang tua dianjurkan untuk selalu mendampingi anak saat belajar. Hal ini diharapkan agar orang tua dapat memantau dan mengawasi perkembangan anak selama proses belajar anak.
4. Bagi peserta didik, sebagai seorang pelajar harus bisa lebih kreatif untuk memanfaatkan perkembangan zaman. Salah satunya adalah menggunakan internet sebagai sumber belajar. Hal ini diharapkan agar peserta didik mendapatkan banyak wawasan yang berasal dari internet, salah satunya adalah berkaitan dengan materi yang ada di sekolah. Karena terkadang ada beberapa buku yang kurang lengkap materinya, sehingga dengan menggunakan internet diharapkan dapat melengkapi materi yang tidak terdapat di buku.

C. Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Peneliti berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan matematika khususnya. Amin.

Dafta Pustaka

- Alkaf, Nuraida Halid. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Illamic Research Publishing.
- Anwar, Saefudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Barnes, K., R. Marateo, and S. Ferris. 2007. Teaching and learning with the net generation. *Innovate*. 3: 4.
- Delent, E., Liew, J., & Willson, V. 2014. *Effects of Interactivity and Instructional Scaffolding on Learning: Selfregulation in Online Video-based Environments., Computers & Education*. 78: 312-320.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Fibriana, Desi. Desy Iba Ricoida. 2017. *Analisis Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar Mahasiswa (Studi Kasus:Perguruan Tinggi di Kota Palembang)*. 3(2): 105.
- Hamalik, Oemar. 1983. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariningsih, SP. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karso. 2008. *Pengertian Matematika*. Jakarta: Alfabeta.

- Lathiif, Zaim dan Tawardjono Us. 2016. Hubungan Penggunaan Internet sebagai Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Teknik Pengelasan. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*.13(1): 6.
- Levin, T., Wadmany, R. 2008. Teachers' views on factors affecting effective integration of information technology in the classroom Developmental scenery. *Journal of Technology and Teacher Education*. 16(2): 233.
- Margono. 2004. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miarso, Yusufhadi, dkk. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan : Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2006. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. 2008. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nasution, Laila Hadri. 2006. *Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pascasarjana UNIMED*.
- Nisa, Lulu Choirun. 2012. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Untuk Pengembangan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini*. 7(2):91
- Oetomo, Budi. 2007. *E-education "Konsep Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan"*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Purwanto, Ngalm. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. 1991. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Romadiastri, Yulia. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep Dan Metode Pembelajaran*

Matematika Dengan Paikem Berbasis Ict Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah. 8(2): 212

- Saminanto, dkk. 2017. *Model Pembelajaran CONINCON Untuk Menumbuhkan Kemampuan Koneksi Matematika Siswa SMP/MTs.* Tidak dipublikasikan: Universitas Negeri Semarang.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siahaan, Sudiarnan dan Rr Martiningsih. 2009. *Pemanfaatan Internet dalam Kegiatan Pembelajaran di SMP Al Muslim Sidoarjo-Jawa Timur.*
- Siswanah, Emy. 2017. *Penguatan Kompetensi Guru Matematika dalam Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Berbasis Komputer.*17(1):22.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Supatmono, Catur. 2009. *Matematika Asyik.* Kalasan: Grasindo.
- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yamin, Martinis. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik.* Jakarta. Gaung Persada Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

Identitas Pengisi

Nama :
Kelas :
Alamat :
No. HP :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Pertanyaan dalam angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar peserta didik dalam pelajaran Matematika
2. Isilah semua pertanyaan dalam angket ini dengan tanda *silang* (X) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat atau fakta yang sebenarnya terjadi.
3. Angket ini bersifat tertutup dan terjamin kerahasiaannya dan tidak akan berpengaruh terhadap apapun.

Sebelumnya penulis mengucapkan terimakasih kepada adik-adik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

Aspek Pengetahuan

1. Apakah anda mengetahui tentang internet ?
 - a. Sangat Mengetahui
 - b. Mengetahui
 - c. Cukup mengetahui
 - d. Tidak tahu
2. Apakah anda mengerti mengenai internet ?
 - a. Sangat mengerti
 - b. Mengerti

- c. Cukup mengerti
 - d. Tidak mengerti
3. Apakah anda mampu mengoperasikan internet ?
- a. Sangat mampu
 - b. Mampu
 - c. Cukup mampu
 - d. Tidak mampu
4. Apakah anda mengerti *internet explorer, mozilla firefox, opera* dan lainnya dalam internet?
- a. Sangat mengerti
 - b. Mengerti
 - c. Cukup mengerti
 - d. Tidak mengerti
5. Apakah anda mengetahui dampak positif dan negatif yang juga mungkin terjadi dalam penggunaan internet ?
- a. Sangat mengetahui
 - b. Mengetahui
 - c. Cukup mengetahui
 - d. Tidak mengetahui

Aspek Sarana dan Prasarana

6. Apakah anda suka dengan informasi yang berasal dari internet ?
- a. Sangat suka
 - b. Suka
 - c. Cukup suka
 - d. Tidak suka
7. Apakah di sekolah ini mendapatkan pelajaran tentang pengoperasian internet?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang

- d. Tidak pernah
- 8. Apakah di rumah anda tersedia fasilitas internet?
(misal HP/ Komputer /*wifi*)
 - a. Tersedia
 - b. Tidak tersedia
- 9. Jika tersedia, apakah fasilitas internet di rumah sering anda gunakan untuk browsing ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Aspek Penggunaan Internet

- 10. Seberapa sering anda menggunakan internet ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 11. Jika sering, berapa waktu yang anda habiskan untuk internet ?
 - a. > 7 jam
 - b. 4-6 jam
 - c. 1-3 jam
 - d. < 1 jam
- 12. Jika anda pengguna internet, untuk keperluan apa anda menggunakan internet?
 - a. Sumber belajar
 - b. Membaca berita
 - c. Permainan/game
 - d. Lainnya
- 13. Bila anda mengakses internet situs/konten apa yang pertama anda cari ?
 - a. Pelajaran Sekolah

- b. Berita
 - c. Game
 - d. Lainnya
14. Apakah anda sering mencari informasi melalui internet ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
15. Seberapa sering anda mengakses situs mengenai pelajaran Matematika di luar sekolah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Aspek Proses Belajar

16. Apakah anda saling memberi pengetahuan tentang internet kepada teman anda?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah anda berdiskusi dengan anggota keluarga mengenai pelajaran Matematika dengan menggunakan referensi dari internet?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

18. Sumber belajar Matematika manakah yang sering Anda gunakan?
- Internet
 - Buku
 - Catatan Guru
 - Lainnya
19. Apakah anda mencari sumber referensi belajar dari internet ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
20. Apakah guru anda menyarankan untuk menggunakan internet di rumah untuk belajar ?
- Sangat menyarankan
 - Menyarankan
 - Cukup menyarankan
 - Tidak menyarankan
21. Apakah internet anda rasakan membantu dalam pelajaran sekolah anda ?
- Sangat membantu
 - Membantu
 - Cukup membantu
 - Tidak membantu
22. Pada pelajaran Matematika apakah anda mencari artikel atau bahan pelajarannya melalui internet ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

23. Apakah anda menggunakan internet untuk mengerjakan tugas Matematika dari sekolah ?
- Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
24. Apakah di dalam mengerjakan tugas-tugas Matematika, guru anda menyarankan menggunakan internet?
- Sangat menyarankan
 - Menyarankan
 - Cukup menyarankan
 - Tidak menyarankan
25. Apakah belajar Matematika melalui situs internet membantu Anda memahami pelajaran Matematika?
- Sangat membantu
 - Membantu
 - Cukup membantu
 - Tidak membantu

Lampiran 2

Daftar Pertanyaan Peserta Didik

1. Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

Jawaban:

2. Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

Jawaban:

3. Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

Jawaban:

4. Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

Jawaban:

5. Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

Jawaban:

6. Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

Jawaban:

7. Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

Jawaban:

8. Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

Jawaban:

9. Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

Jawaban:

10. Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

Jawaban:

11. Apakah setiap materi matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

Jawaban:

12. Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

Jawaban:

13. Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar

dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

Jawaban:

14. Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

Jawaban:

Lampiran 3

Daftar Pertanyaan Orang Tua

1. Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan HP tiap hari?

Jawaban:

2. Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan HP untuk belajar? Atau untuk yang lain?

Jawaban:

3. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Internet?

Jawaban:

4. Apakah Bapak/Ibu menggunakan situs Internet juga?

Jawaban:

5. Apakah anak Bapak/Ibu selalu belajar setiap hari? Atau hanya saat ada tugas dari sekolah saja?

Jawaban:

6. Apakah Bapak/Ibu mendampingi proses belajar anak saat di rumah?

Jawaban:

7. Apakah anak Bapak/Ibu sering meminta bantuan untuk mengerjakan tugas dari sekolah?

Jawaban:

8. Kalau iya, apakah Bapak/Ibu mengajari anak menggunakan referensi dari internet atau buku? Atau mungkin yang lainnya?

Apa alasannya?

Jawaban:

9. Apakah Bapak/Ibu menyarankan anak untuk menggunakan Internet dalam belajar? Alasannya?

Jawaban:

Lampiran 4

Daftar Pertanyaan Guru

1. Apakah sebagai sumber belajar, Bapak/Ibu menggunakan buku atau internet sebagai sumber belajar? Atau keduanya?

Jawaban:

2. Apakah Bapak/Ibu lebih sering menggunakan Internet untuk mencari referensi materi matematika? Apakah alasannya?

Jawaban:

3. Apakah Bapak/Ibu sering mencari informasi terkait pelajaran Matematika melalui internet ?

Jawaban:

4. Apakah internet Bapak/Ibu rasakan membantu dalam pembelajaran matematika di sekolah?

Jawaban:

5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan internet untuk melengkapi materi belajar peserta didik ?

Jawaban:

6. Apakah Bapak/Ibu menyarankan peserta didik untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar di rumah?

Jawaban:

7. Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

Jawaban:

8. Apakah Bapak/Ibu menyarankan untuk menggunakan internet dalam pembelajaran di sekolah ?

Jawaban:

9. Apakah Bapak/Ibu menggunakan internet untuk memberikan tugas-tugas kepada peserta didik ?

Jawaban:

10. Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada peserta didik mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

Jawaban:

Lampiran 5

Rekap Data Hasil Angket Peserta Didik

Responden	Nomor:Soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3
2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	4	1	2	2	2
3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	3	1	4	2	2	1	4
4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2
5	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	4	4	2	2	4	2	2	3	1	4	3	3	1	4
6	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	1	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4
7	3	2	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	3	1	2	3	2	3	3	2	1	1
8	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	2	1	2	2
9	3	2	2	2	3	2	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	1
10	3	3	3	3	3	4	2	4	2	2	2	4	3	3	1	2	1	3	2	2	4	1	1	2	3
11	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2
12	2	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2
13	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
14	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2

15	3	3	3	3	3	2	1	4	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2		
16	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	2	
17	2	2	2	3	3	4	3	4	2	2	1	4	4	2	2	2	1	2	1	3	4	2	2	3	2	
18	2	2	2	3	4	3	1	4	2	2	2	4	4	2	2	4	1	3	4	3	2	2	4	3	2	
19	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2
20	3	3	3	2	3	4	2	4	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	3	2	1	1	3	4	2
21	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	2	2	3	1	2	2	4	3	2	2	3	2	2
22	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2
23	3	2	2	1	2	3	2	4	2	3	2	1	1	2	2	2	1	2	2	3	4	2	2	1	2	2
24	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	1	4	4	3	2	2	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2
25	2	2	2	4	4	3	2	4	3	3	1	4	4	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2
26	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2
27	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
28	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	3
29	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3
30	2	3	3	1	3	3	4	3	3	2	1	4	2	2	3	1	2	4	3	3	3	3	2	1	4	4
31	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	4	2	4	2	4
32	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2

33	2	2	2	3	3	2	4	4	3	2	1	1	3	2	3	1	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2
34	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2
35	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3
36	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2
38	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	2	4	4
39	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2
40	2	2	2	1	2	2	4	2	3	2	4	4	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2
41	3	3	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2
42	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3
43	3	3	3	3	3	4	1	4	4	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4
44	3	3	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	1	4
45	3	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2
46	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2

Lampiran 6

Transkrip Hasil Wawancara Peserta Didik

Keterangan:

P = Peneliti

R_n = Responden ke-*n*

Responden ke-1

P :Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R1 : keduanya, tetapi lebih sering dengan internet

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R1 :HP

P : Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R1 : Rp 25.000/bulan

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R1 : 3 buku

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R1 : ± 1 jam

P : Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R1 : lumayan

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R1 : suka

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R1 : bisa jadi

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R1 : iya. Sering

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R1 : mudah dicari

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R1 : tidak. Tetapi dari buku juga

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R1 : bisa jadi

P : Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R1 : kelebihanannya mudah dicari, dan juga banyak referensi. Kekurangannya tidak semua HP bisa dibuat browsing (lola)

Responden ke-2

P :Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R2 : saya menggunakan keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R2 :menggunakan wifi

P : Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R2 :Rp 65.000 /bulan

P : Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R2 :1 buku

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R2 : 30 menit

P : Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R2 : cukup memahamkan

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R2 : sangat suka

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R2 : cukup baik

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R2 : tidak

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R2 : karena sangat membantu sekali

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R2 : tidak

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R2 : google, brainly

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R2 : iya.

P : Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R2 : kekurangannya sulit mengakses karena berbentuk angka-angka

Responden ke-3

P : Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R3 : keduanya

P : Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R3 : ponsel/HP

P : Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R3 : Rp 60.000

P : Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R3 : 3 buku

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R3 : 1-3 jam

P : Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R3 : sangat memahami

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R3 : menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R3 : iya. Menjadi lebih baik

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R3 : iya. sering

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R3 : karena mencari materi menjadi mudah

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R3 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R3 : brainly

P : Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R3 : sangat efektif

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R3 : kelbihannya mencari materi mudah, kekurangannya kadang materi tidak sesuai dengan buku.

Responden ke-4

P : Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R4 : keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R4 : ponsel/HP

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R4 : Rp 50.000

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R4 : beberapa, tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R4 : kalau matematika ada 2 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R4 : ± 2 jam

P : Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R4 : iya, kadang-kadang.

P : Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R4 : menyukai

P : Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R4 : iya. Menjadi lebih baik

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R4 : kadang-kadang

P : Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R4 : karena mudah diakses

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R4 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R4 : brainly, google

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R4 : tidak

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R4 :kelebihannya mencari materi mudah diakses dan menambah informasi, kekurangannya dapat merusak mata karena lama, dan terkadang tidak paham dengan materinya

Responden ke-5

P : Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R5 : keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R5 : ponsel/HP

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R5 : Rp 40.000

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R5 : banyak .

P : kalau pelajaran matematika?

R5 : kalau matematika ada 3 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R5 : ± 3 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R5 : sangat memahami

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R5 : sangat menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R5 : iya. Menjadi lebih baik

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R5 : iya.

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R5 : karena lebih efektif dan efisien

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R5 : tidak semuanya, kebanyakan dari catatan guru

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R5 : brainly, google, chrome

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R5 : kelebihannya mencari materi mudah diakses dan menambah informasi, kekurangannya kadang tidak sesuai dengan apa yang kita inginkan

Responden ke-6

P : Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R6 : keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R6 : HP

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R6 : Rp 28.000

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R6 : beberapa, tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R6 : kalau matematika ± 5 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R6 : kurang dari 1 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R6 : kadang tidak terlalu paham.

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R6 : tidak terlalu

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R6 : tidak juga.

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R6 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R6 : karena sebagai tambahan pengetahuan

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R6 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R6 : brainly

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R6 : iya

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R6 :kelebihannya mencari materi mudah diakses dan menambah informasi, kekurangannya terkadang tidak terlalu mengerti dan perlu penjelasan langsung

Responden ke-7

P : Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R7 : keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R7 : ponsel dan kuota

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R7 : Rp 20.000

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R7 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R7 : kalau matematika hanya 1 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R7 : 2-3 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R7 : tidak paham

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R7 : cukup menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R7 : tidak

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R7 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R7 : karena mudah diakses

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R7 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R7 : google

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R7 : tidak, karena lebih efektif yang menjelaskan guru langsung

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R7 : kelebihanya menambah informasi, kekurangannya ketergantungan pada media sosial

Responden ke-8

P : Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R8 : keduanya, tetapi lebih sering dengan buku.

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R8 : laptop dan HP

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R8 : tidak selalu menggunakannya, dan HP bukan milik sendiri sehingga tidak tau dananya berapa.

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R8 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R8 : kalau matematika kurang lebih 5 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R8 : jarang menggunakan internet untuk belajar

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R8 : kurang, karena matematika lebih mudah dipahami jika diterangkan secara langsung.

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R8 : cukup menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R8 : cukup baik

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R8 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R8 : karena mudah diakses dan cepat dicari

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R8 : jarang menggunakan

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R8 : google

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R8 : cukup efektif sebagai sumber pendamping

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R8 : lebihhannya menambah informasi, kekurangannya sulit dipahami karena tidak ada yang menjelaskan secara langsung

Responden ke-9

P : Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R9 : keduanya, lebih sering dengan buku

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R9 : ponsel dan kuota

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R9 : tidak tahu.

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R9 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R9 : kalau matematika ada 2 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R9 : kurang dari 2 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R9 : cukup memahami

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R9 : tidak suka

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R9 : tidak

P :Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R9 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R9 : karena lebih praktis

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R9 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R9 : google

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R9 : sedikit

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R9 : kelebihanya menambah informasi, kekurangannya ketergantungan pada media sosial

Responden ke-10

P :Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R10 : keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R10 : ponsel dan kuota

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R10 : Rp 30.000

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R10 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R10 : kalau matematika hanya 2 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R10 : ± 2 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R10 : kadang-kadang paham

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R10 : iya, menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R10 : iya, lebih baik

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R10 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R10 : karena mudah diakses

P :Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R10 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R10 : google

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R10 :tidak, karena lebih efektif yang menjelaskan guru langsung

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R10 :kelebihannya menambah informasi, kekurangannya ketergantungan pada media sosial, merusak mata, terkadang kurang paham

Responden ke-11

P :Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R11 : keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R11 : *wifi*

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R11 : Rp 25.000

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R11 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R11 : kalau matematika lebih dari 3 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R11 : ± 1 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R11 : iya. paham

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R11 : cukup menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R11 : iya, lebih baik

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R11 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R11 : karena lebih efisien

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R11 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R11 : google

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R11 : lumayan, karena sebagai tambahan sumber belajar

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R11 : kelebihannya menambah informasi, kekurangannya ketergantungan pada media sosial, merusak mata, terkadang kurang paham

Responden ke-12

P : Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R12 : keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R12 : laptop dan wifi

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R12 : ayah yang tahu

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R12 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R12 : kalau matematika 2 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R12 : ± 2 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R12 : kadang-kadang paham

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R12 : cukup menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R12 : iya, lebih baik

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R12 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R12 : karena mudah diakses

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R12 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R12 : google

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R12 : cukup efektif, karena lebih efektif yang menjelaskan adalah guru langsung

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R12 :kelebihannya menambah informasi, kekurangannya ketergantungan pada media sosial, merusak mata, terkadang kurang paham

Responden ke-13

P : Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R13 : keduanya, lebih ke buku

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R13 : laptop/wifi

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R13 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R13 : kalau matematika hanya 2 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R13 : tergantung situasi dan kondisi

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R13 : kadang-kadang paham

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R13 : iya, menyukai jika penjabarannya memahamkan

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R13 : kurang baik

P :Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R13 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R13 : karena di buku tidak ada

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R13 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R13 : edukasi

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R13 :tidak, karena lebih efektif yang menjelaskan guru langsung

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R13 : kelebihannya ada penjabarannya yang lebih lengkap, kekurangannya terkadang kurang paham

Responden ke-14

P :Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R14 : keduanya, tetapi lebih sering menggunakan buku

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R14 : ponsel dan kuota

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R14 : Rp 60.000

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R14 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R14 : kalau matematika hanya 2 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R14 : ± 3 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R14 : kadang-kadang paham

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R14 : iya, menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R14 : iya, cukup baik

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R14 : iya, sering

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R14 : karena lebih lengkap

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R14 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R14 : google

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R14 :tidak, karena lebih efektif yang menjelaskan guru langsung

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R14 :kelebihannya banyak contoh-contoh soalnya, kekurangannya terkadang kurang paham dengan penjabarannya

Responden ke-15

P :Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R15 : keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R15 : ponsel dan wifi

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R15 : Rp 30.000

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R15 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R15 : kalau matematika hanya 2 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R15 : \pm 1 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R15 : kadang-kadang paham

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R15 : iya, menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R15 : tidak terlalu baik

P :Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R15 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R15 : karena menambah wawasan lebih

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R15 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R15 : uc browser

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R15 :tidak, karena lebih efektif yang menjelaskan guru langsung

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R15 :kelebihannya menambah informasi, kekurangannya terkadang kurang paham

Responden ke-16

P :Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R16 : keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R16 : ponsel

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R16 : Rp 30.000

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R16 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R16 : kalau matematika hanya 2 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R16 : ± 1 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R16 : kadang-kadang paham

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R16 : iya, menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R16 : cukup baik

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R16 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R16 : karena kadang-kadang mempermudah belajar

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R16 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R16 : google, opera mini

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R16 :cukup efektif, tetapi lebih efektif yang menjelaskan guru langsung

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R16 :kelebihannya menambah sumber informasi, kekurangannya terkadang kurang paham karena tidak dapat penjelasan dari guru langsung

Responden ke-17

P :Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R17 : keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R17 : ponsel dan wifi

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R17 : Rp 30.000

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R17 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R17 : kalau matematika hanya 2 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R17 : 1-2 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R17 : kadang-kadang paham

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R17 : iya, menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R17 : cukup baik

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R17 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R17 : karena menambah wawasan lebih

P :Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R17 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R17 : mozilla firefox, google

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R17 :cukup efektif, tetapi lebih efektif yang menjelaskan guru langsung

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R17 : kelebihannya menambah informasi dan efektif dalam belajar, kekurangannya terkadang kurang paham dengan isinya

Responden ke-18

P :Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R18 : keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R18 : ponsel dan wifi

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R18 : Rp 50.000

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R18 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R18 : kalau matematika hanya 2 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R18 : 1-2 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R18 : kadang-kadang paham

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R18 : iya, menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R18 : cukup baik

P :Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R18 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R18 : karena menambah wawasan lebih

P : Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R18 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R18 : mozilla firefox, google

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R18 : cukup efektif, tetapi lebih efektif yang menjelaskan guru langsung

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R18 : kelebihannya menambah informasi dan efektif dalam belajar, kekurangannya terkadang kurang paham dengan isinya

Responden ke-19

P :Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R19 : keduanya, lebih sering menggunakan buku

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R19 : HP

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R19 : Rp 50.000

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R19 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R19 : kalau matematika 2 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R19 : 1-2 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R19 : kadang-kadang paham

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R19 : iya, menyukai

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R19 : cukup baik

P :Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R19 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R19 : karena menambah wawasan banyak

P :Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R19 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R19 : youtube, google

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R19 : cukup efektif, karena kadang-kadang di internet masih membingungkan penjelasannya

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R19 :kelebihannya menambah wawasan, kekurangannya terkadang materi banyak yang tidak sesuai dengan buku

Responden ke-20

P :Sebagai sumber belajar, apakah Anda menggunakan buku atau internet? Atau keduanya?

R20 : keduanya

P :Jika menggunakan internet, apakah anda menggunakan ponsel atau komputer/ laptop? Jika laptop, apakah Anda menggunakan *wifi* atau warnet?

R20 : modem/*wifi*

P :Jika menggunakan ponsel berapa dana yang anda keluarkan/habiskan per bulan?

R20 : Rp 50.000 atau lebih

P :Jika menggunakan buku, berapa buku yang anda gunakan?

R20 : tergantung pelajaran.

P : kalau pelajaran matematika?

R20 : kalau matematika hanya 2 buku.

P : Berapa lama waktu belajar yang sering anda gunakan untuk menggunakan internet?

R20 : 1-3 jam

P :Apakah dengan mencari sumber belajar di internet membuat anda faham dan mengerti dalam memahami pelajaran matematika?

R20 : kadang-kadang paham

P :Apakah anda menyukai cara belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar?

R20 : menyukai karena banyak variasinya

P :Apakah belajar dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar membuat hasil belajarmu lebih baik?

R20 : cukup baik

P : Apakah Guru memberikan tugas mencari materi dan penyelesaian soal matematika dari internet?

R20 : kadang-kadang

P :Jika menggunakan internet, mengapa anda menggunakan Internet sebagai sumber belajar?

R20 : karena menambah wawasan lebih

P :Apakah setiap materi Matematika yang anda pelajari berasal dari sumber Internet?

R20 : tidak semuanya

P : Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

R20 : google dan youtube

P :Menurut anda, apakah internet lebih efektif dan efisien digunakan sebagai sumber belajar dibandingkan buku terutama di pelajaran matematika?

R20 : kurang efektif, karena lebih efektif yang menjelaskan guru langsung dan di buku lebih jelas

P :Menurut anda, apakah kelebihan dan kekurangan menggunakan internet sebagai sumber belajar matematika?

R20 : kelebihannya menambah informasi dan efektif dalam belajar, kekurangannya terkadang kurang paham dengan isinya

Lampiran 7

Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru

Hasil Wawancara dengan Responden ke-1

1. Apakah sebagai sumber belajar, Ibu menggunakan buku atau internet sebagai sumber belajar? Atau keduanya?

Jawaban: keduanya. Tetapi lebih sering menggunakan buku, karena terkadang internetnya itu tidak bisa. Peserta didik juga kebanyakan masih menggunakan buku. Karena mungkin faktor gaptek (gagap teknologi). Dulu pernah Saya beri tugas untuk mencari materi di internet, akan tetapi peserta didik tidak tau caranya dan juga tidak tahu situsnyanya. Ya mungkin ada beberapa yang sudah menggunakan bahkan sering mencari materi matematika di internet untuk belajar.

2. Apakah Ibu lebih sering menggunakan Internet untuk mencari referensi materi matematika? Apakah alasannya?

Jawaban: Sering karena bagus sebagai sumber belajar tambahan. Sebenarnya Saya juga punya sebuah aplikasi matematika untuk belajar

melalui internet. Akan tetapi mau digunakan kebanyakan peserta didik masih belum sepenuhnya bisa mengakses internet. Mungkin karena faktor gaptek (gagap teknologi) tersebut.

3. Apakah Bapak/Ibu sering mencari informasi terkait pelajaran Matematika melalui internet ?

Jawaban: sering menggunakan internet untuk mencari soal-soal dan pembahasan materi. Karena bisa dibayangkan kalau internet itu bagus buat belajar, namun tetap cari rujukan alamat internet yang dapat dipercaya dan baik untuk belajar.

4. Apakah internet Ibu rasakan membantu dalam pembelajaran matematika di sekolah?

Jawaban: sangat membantu mas. Karena selain sebagai akses ke dunia luar, internet sangat banyak materi matematika yang bisa digunakan untuk belajar. Bahkan banyak yang bisa diunduh secara gratis.

5. Apakah Ibu menyarankan peserta didik untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar di rumah?

Jawaban: sebenarnya sangat menyarankan peserta didik menggunakan internet untuk belajar. Namun karena mungkin faktor gaptek(gagap teknologi) itu, ya mungkin hanya beberapa

peserta didik saja yang dapat mencari materi matematika di internet.

6. Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

Jawaban: *google*, *blog*, dan lainnya. Namun untuk perangkat pembelajaran yang di internet itu kurang bagus sehingga Kami menggunakan perangkat pembelajaran yang berasal dari K13 yang sudah ada.

7. Apakah Ibu menggunakan internet untuk memberikan tugas-tugas kepada peserta didik ?

Jawaban: iya seperti tadi. Saya sudah sering memberikan tugas untuk mencari soal-soal dan pembahasan soal di internet. Namun yang mengumpulkan hanya beberapa peserta didik saja. Yang lainnya Cuma *copy paste* saja. Hal itu mungkin dikarenakan gptek(gagap teknologi) tadi. Sangat disayangkan sebenarnya.

8. Apakah Ibu mempunyai saran untuk peserta didik terkait penggunaan internet sebagai sumber belajar?

Jawaban: sebenarnya menggunakan internet sebagai sumber belajar mempermudah anak untuk belajar, namun mungkin untuk sarana dan prasarana anak agak kurang memadai. Yang mempunyai laptop hanya beberapa peserta

didik, dan mayoritas sudah punya *gadget* namun sepertinya jarang sekali digunakan untuk mengakses internet untuk belajar. Sebenarnya jika para peserta didik dapat menggunakan laptop dan internet itu akan sangat membantu dan mempermudah sekali untuk guru. Karena internet lebih lengkap materi dan isinya. Tetapi juga harus dipilih-pilih sesuai dengan materinya.

Hasil Wawancara dengan Responden ke-2

1. Apakah sebagai sumber belajar, Bapak/Ibu menggunakan buku atau internet sebagai sumber belajar? Atau keduanya?

Jawaban: keduanya. Buku iya, internet juga iya. Karena terkadang materi yang di buku kurang jelas, sehigga harus mencari di internet untuk melengkapi materi yang tidak ada di buku.

2. Apakah Bapak/Ibu lebih sering menggunakan Internet untuk mencari referensi materi matematika? Apakah alasannya?

Jawaban: iya mas. Seringnya untuk mencari soal-soal dan pembahasan materi. Karena di internet, soal-

soalnya itu lebih bervariasi daripada yang ada di buku. Sehingga internet ini sangat membantu digunakan untuk melengkapi materi dan soal yang ada di buku.

3. Apakah Bapak/Ibu menyarankan peserta didik untuk menggunakan internet sebagai sumber belajar di rumah?

Jawaban: sangat disarankan mas. Apalagi kan sekarang zamannya *digital*. Semua materi matematika kan luar biasa banyaknya. Apalagi selain di lab, peserta didik punya *gadget* sehingga untuk mencari materi matematika di internet sangatlah mudah. Yang jelas, sangat disarankan untuk peserta didik menggunakan internet sebagai sumber belajar mereka.

4. Situs apa yang anda gunakan sebagai rujukan sumber belajar matematika?

Jawaban: semua situs bisa digunakan. Saya tidak menyarankan situs apa ke peserta didik. saya bebasakan mereka untuk mencari dari situs apapun, yang penting dapat dipertanggung jawabkan materi yang didapatkan.

5. Apakah Bapak/Ibu menggunakan internet untuk memberikan tugas-tugas kepada peserta didik ?

Jawaban: iya sering. Saya biasanya menyuruh peserta didik untuk mencari materi dan *download*

soal-soal matematika di internet. Biasanya saya suruh mendownload soal-soal yang akan keluar di UN, soal-soal prediksi UN, dan lain-lain. Kemudian nanti dibahas bersama-sama saat ketemu. Intinya peserta didik saya minta untuk sebanyak mungkin mencari materi dan soal matematika di internet untuk tugas mereka.

6. Apakah Bapak/Ibu mempunyai saran untuk peserta didik terkait penggunaan internet sebagai sumber belajar?

Jawaban: sebenarnya internet sebagai sumber belajar itu sangat baik. Selain sebagai sumber belajar tambahan, melalui internet peserta didik dapat menambah banyak wawasan dan wacana. Semakin banyak mengakses internet untuk belajar, maka semakin banyak pula wacana yang didapatkan oleh peserta didik. karena kalau hanya dari buku atau LKS saja sangatlah kurang sehingga dengan megakses internet untuk belajar sangat membantu sekali.

Lampiran 8

Transkrip Hasil Wawancara dengan Orang Tua Peserta Didik

Keterangan:

P = Peneliti

R_n = Responden ke-*n*

Responden ke-1

P : Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan HP tiap hari?

R1 : iya. HP nya selalu dibawa terus

P :Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan HP untuk belajar? Atau untuk yang lain?

R1 : kadang-kadang untuk belajar, tetapi lebih sering untuk bermain game saja

P :Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Internet?

R1 : iya. tahu

P :Apakah Bapak/Ibu menggunakan situs Internet juga?

R1 : iya, menggunakannya.

P :Apakah Bapak/Ibu mendampingi proses belajar anak saat di rumah?

R1 : kadang-kadang mendampingi mereka belajar

P : Apakah anak Bapak/Ibu selalu belajar setiap hari? Atau hanya saat ada tugas dari

R1 : hanya saat ada tugas saja

P : Apakah anak Bapak/Ibu sering meminta bantuan untuk mengerjakan tugas dari sekolah?

R1 : kadang-kadang

P : Kalau iya, apakah Bapak/Ibu mengajari anak menggunakan referensi dari internet atau buku? Atau mungkin yang lainnya? Apa alasannya?

R1 : pertama dari buku, kalau tidak ada dicari di internet

P : Apakah Bapak/Ibu menyarankan anak untuk menggunakan Internet dalam belajar? Alasannya?

R1 : cukup menyarankan, karena mungkin bisa menambah wawasan lebih

Responden ke-2

P : Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan HP tiap hari?

R2 : iya. HP nya selalu dibawa terus

P : Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan HP untuk belajar? Atau untuk yang lain?

R2 : kadang-kadang untuk belajar

P : Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Internet?

R2 : iya. tahu

P : Apakah Bapak/Ibu menggunakan situs Internet juga?

R2 : iya, menggunakannya.

P :Apakah Bapak/Ibu mendampingi proses belajar anak saat di rumah?

R2 :kadang-kadang mendampingi mereka belajar

P :Apakah anak Bapak/Ibu selalu belajar setiap hari? Atau hanya saat ada tugas dari

R2 :setiap hari belajar

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering meminta bantuan untuk mengerjakan tugas dari sekolah?

R2 : kadang-kadang

P :Kalau iya, apakah Bapak/Ibu mengajari anak menggunakan referensi dari internet atau buku? Atau mungkin yang lainnya? Apa alasannya?

R2 :sesuai keinginan kita. Kadang internet kadang buku

P :Apakah Bapak/Ibu menyarankan anak untuk menggunakan Internet dalam belajar? Alasannya?

R2 :cukup menyarankan, karena mungkin bisa menambah wawasan lebih

Responden ke-3

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan HP tiap hari?

R3 :iya. Karena HP nya selalu dibawa terus

P :Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan HP untuk belajar? Atau untuk yang lain?

R3 : belajar, komunikasi, browsing informasi

P :Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Internet?

R3 :iya. tahu

P :Apakah Bapak/Ibu menggunakan situs Internet juga?

R3 :tidak menggunakannya.

P :Apakah Bapak/Ibu mendampingi proses belajar anak saat di rumah?

R3 :kadang-kadang mendampingi mereka belajar

P :Apakah anak Bapak/Ibu selalu belajar setiap hari? Atau hanya saat ada tugas dari

R3 :setiap hari

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering meminta bantuan untuk mengerjakan tugas dari sekolah?

R3 :kadang-kadang iya

P :Kalau iya, apakah Bapak/Ibu mengajari anak menggunakan referensi dari internet atau buku? Atau mungkin yang lainnya? Apa alasannya?

R3 :pertama dari buku, kalau tidak ada dicari di internet

P :Apakah Bapak/Ibu menyarankan anak untuk menggunakan Internet dalam belajar? Alasannya?

R3 :cukup menyarankan, karena mungkin bisa menambah wawasan lebih

Responden ke-4

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan HP tiap hari?

R4 :iya. Karena HP nya selalu dibawa terus

P :Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan HP untuk belajar? Atau untuk yang lain?

R4 :kadang-kadang untuk belajar, tetapi lebih sering untuk bermain game saja

P :Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Internet?

R4 : iya. tahu

P :Apakah Bapak/Ibu menggunakan situs Internet juga?

R4 :kadang-kadang menggunakan

P :Apakah Bapak/Ibu mendampingi proses belajar anak saat di rumah?

R4 :iya. mendampingi mereka belajar

P :Apakah anak Bapak/Ibu selalu belajar setiap hari? Atau hanya saat ada tugas dari

R4 :setiap hari

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering meminta bantuan untuk mengerjakan tugas dari sekolah?

R4 :kadang-kadang

P :Kalau iya, apakah Bapak/Ibu mengajari anak menggunakan referensi dari internet atau buku? Atau mungkin yang lainnya? Apa alasannya?

R4 :pertama dari buku, kalau tidak ada dicari di internet.

Sesuai keinginan anak

P :Apakah Bapak/Ibu menyarankan anak untuk menggunakan Internet dalam belajar? Alasannya?

R4 :cukup menyarankan, karena mungkin bisa menambah wawasan yang luas dan tambah ilmunya

Responden ke-5

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan HP tiap hari?

R5 iya. HP nya selalu dibawa terus

P :Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan HP untuk belajar? Atau untuk yang lain?

R5 :kadang-kadang untuk belajar, tetapi lebih sering untuk bermain game saja

P :Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Internet?

R5 :iya. tahu

P :Apakah Bapak/Ibu menggunakan situs Internet juga?

R5 :iya, menggunakannya.

P :Apakah Bapak/Ibu mendampingi proses belajar anak saat di rumah?

R5 :kadang-kadang mendampingi mereka belajar

P :Apakah anak Bapak/Ibu selalu belajar setiap hari? Atau hanya saat ada tugas dari

R5 :hanya saat ada tugas saja

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering meminta bantuan untuk mengerjakan tugas dari sekolah?

R5 :kadang-kadang

P :Kalau iya, apakah Bapak/Ibu mengajari anak menggunakan referensi dari internet atau buku? Atau mungkin yang lainnya? Apa alasannya?

R5 : pertama dari buku, kalau tidak ada dicari di internet

P :Apakah Bapak/Ibu menyarankan anak untuk menggunakan Internet dalam belajar? Alasannya?

R5 :cukup menyarankan, karena mungkin bisa menambah wawasan lebih

Responden ke-6

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan HP tiap hari?

R6 :iya. HP nya selalu dibawa terus

P :Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan HP untuk belajar? Atau untuk yang lain?

R6 :kadang-kadang untuk belajar, komunikasi dan untuk game

P :Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Internet?

R6 :iya. tahu

P :Apakah Bapak/Ibu menggunakan situs Internet juga?

R6 :tidak menggunakannya.

P :Apakah Bapak/Ibu mendampingi proses belajar anak saat di rumah?

R6 :kadang-kadang mendampingi mereka belajar

P :Apakah anak Bapak/Ibu selalu belajar setiap hari? Atau hanya saat ada tugas dari

R6 :hanya saat ada tugas saja

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering meminta bantuan untuk mengerjakan tugas dari sekolah?

R6 :kadang-kadang

P :Kalau iya, apakah Bapak/Ibu mengajari anak menggunakan referensi dari internet atau buku? Atau mungkin yang lainnya? Apa alasannya?

R6 :dari buku.

P :Apakah Bapak/Ibu menyarankan anak untuk menggunakan Internet dalam belajar? Alasannya?

R6 :cukup menyarankan, karena mungkin bisa menambah wawasan lebih dan membantu

Responden ke-7

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan HP tiap hari?

R7 :iya. HP nya selalu dibawa terus

P :Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan HP untuk belajar? Atau untuk yang lain?

R7 :kadang-kadang untuk belajar, dan untuk yang lainnya juga

P :Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Internet?

R7 :iya. tahu

P :Apakah Bapak/Ibu menggunakan situs Internet juga?

R7 :kadang-kadang

P :Apakah Bapak/Ibu mendampingi proses belajar anak saat di rumah?

R7 :kadang-kadang mendampingi mereka belajar

P :Apakah anak Bapak/Ibu selalu belajar setiap hari? Atau hanya saat ada tugas dari

R7 :setahu saya setiap hari belajar

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering meminta bantuan untuk mengerjakan tugas dari sekolah?

R7 :kadang-kadang, tapi jarang

P :Kalau iya, apakah Bapak/Ibu mengajari anak menggunakan referensi dari internet atau buku? Atau mungkin yang lainnya? Apa alasannya?

R7 :tidak tahu, karena anak mencari sendiri referensi. Tetapi lebih sering pakai buku

P :Apakah Bapak/Ibu menyarankan anak untuk menggunakan Internet dalam belajar? Alasannya?

R7 :cukup menyarankan, untuk referensi belajar anak

Responden ke-8

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan HP tiap hari?

R8 :kadang-kadang

P :Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan HP untuk belajar? Atau untuk yang lain?

R8 :kadang-kadang untuk belajar, tetapi lebih sering untuk bermain game dan komunikasi

P :Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Internet?

R8 :sedikit tahu

P :Apakah Bapak/Ibu menggunakan situs Internet juga?

R8 :tidak

P :Apakah Bapak/Ibu mendampingi proses belajar anak saat di rumah?

R8 :tidak mendampingi mereka belajar

P :Apakah anak Bapak/Ibu selalu belajar setiap hari? Atau hanya saat ada tugas dari

R8 :hanya saat ada tugas saja

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering meminta bantuan untuk mengerjakan tugas dari sekolah?

R8 :tidak minta bantuan

P :Apakah Bapak/Ibu menyarankan anak untuk menggunakan Internet dalam belajar? Alasannya?

R8 :cukup menyarankan, karena mungkin bisa menambah wawasan lebih

Responden ke-9

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan HP tiap hari?

R9 :iya. HP nya selalu dibawa terus

P :Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan HP untuk belajar? Atau untuk yang lain?

R9 :kadang-kadang untuk belajar, tetapi lebih sering untuk bermain game saja

P :Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Internet?

R9 :iya. tahu

P :Apakah Bapak/Ibu menggunakan situs Internet juga?

R9 :iya, menggunakannya.

P :Apakah Bapak/Ibu mendampingi proses belajar anak saat di rumah?

R9 :kadang-kadang mendampingi mereka belajar

P :Apakah anak Bapak/Ibu selalu belajar setiap hari? Atau hanya saat ada tugas dari

R9 :hanya saat ada tugas saja

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering meminta bantuan untuk mengerjakan tugas dari sekolah?

R9 :kadang-kadang

P :Kalau iya, apakah Bapak/Ibu mengajari anak menggunakan referensi dari internet atau buku? Atau mungkin yang lainnya? Apa alasannya?

R9 :internet dan dari buku juga

P :Apakah Bapak/Ibu menyarankan anak untuk menggunakan Internet dalam belajar? Alasannya?

R9 :cukup menyarankan, karena menurut mereka lebih mudah dan enak untuk belajar

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering menggunakan HP tiap hari?

R10 :iya. HP nya selalu dibawa terus

P :Apakah anak Bapak/Ibu menggunakan HP untuk belajar? Atau untuk yang lain?

R10 :kadang-kadang untuk belajar dan juga yang lainnya.

P :Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang Internet?

R10 :tahu sedikit

P :Apakah Bapak/Ibu menggunakan situs Internet juga?

R10 : tidak menggunakannya.

P :Apakah Bapak/Ibu mendampingi proses belajar anak saat di rumah?

R10 :kadang-kadang mendampingi mereka belajar

P :Apakah anak Bapak/Ibu selalu belajar setiap hari? Atau hanya saat ada tugas dari

R10 :hanya saat ada tugas saja

P :Apakah anak Bapak/Ibu sering meminta bantuan untuk mengerjakan tugas dari sekolah?

R10 :kadang-kadang tetapi jarang

P :Kalau iya, apakah Bapak/Ibu mengajari anak menggunakan referensi dari internet atau buku? Atau mungkin yang lainnya? Apa alasannya?

R10 :dari buku

P :Apakah Bapak/Ibu menyarankan anak untuk menggunakan Internet dalam belajar? Alasannya?

R10 :cukup menyarankan untuk tambah wawasan mereka

Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Jl. Prof. Hamka kampus II Ngaliyan Semarang Telp. 024-76433366 Semarang 50185

Semarang, 29 September 2017

Nomor : B-2779/Un.10.8/J.5/PP.00.9/09/2017

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :

1. Emy Siswanah, M.Sc.
 2. Ulliya Fitriani, M.Pd.
- di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Matematika, maka Fakultas Sains dan Teknologi menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Muqit Virdaus

NIM : 1403056067

Judul : **ANALISIS PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA DAN GURU DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS XI IPA DI MAN PURWODADI.**

Dan menunjuk Saudara :

1. Emy Siswanah, M.Sc Sebagai Dosen Pembimbing I
2. Ulliya Fitriani, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerja sama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan:

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 10

Surat Keterangan Bebas Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366

SURAT KETERANGAN
Nomor : B.1075/Un.10.8/K/PP.00.9/03/2018

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Muqit Virdaus
NIM : 1403056067
Tempat tgl lahir : Grobogan, 29 November 1995
Jurusan / Prodi : Pendidikan Matematika
Semester / Tahun : Genap/(2017/2018)

Bahwa yang bersangkutan **telah bebas dari semua mata kuliah**, surat keterangan ini diberikan untuk keperluan sebagai persyaratan ujian Komprehensif (Traskrip nilai terlampir)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

21 Maret 2018



Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan

Surat Keterangan Bebas Laboratorium



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295
Fax. 7615387 Semarang 50182

SURAT KETERANGAN BEBAS LABORATORIUM

Yang bertandatangan di bawah ini Pengelola Laboratorium Matematika Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Muqit Virdaus
N I M : 1403056067
Jurusan / Prodi : Pendidikan Matematika

BENAR telah **BEBAS** dari semua tanggungan apapun dengan **Laboratorium Matematika** Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Walisongo.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 13 Maret 2018
Pengelola Lab. Matematika

Ahmad Aunur Rohman

Lampiran 12

Surat Keterangan Mengikuti Ko-Kurikuler



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 76433366

SURAT KETERANGAN Nomor : B.1075/Un.10.B/K/PP.00.9/03/2018

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo Semarang dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Muqit Virdaus
NIM : 1403056067
Tempat tgl lahir : Grobogan, 29 November 1995
Jurusan / Prodi : Pendidikan Matematika
Semester / Tahun : Genap/(2017/2018)

Bahwa yang bersangkutan **telah mengikuti ko kurikuler**, surat keterangan ini diberikan untuk keperluan sebagai persyaratan ujian Komprehensif (Traskrip nilai terlampir)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

21 Maret 2018

a.n. Dekan
Kabag. Tata Usaha

M. Zamul Farid AK

Tembusan Yth.

1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan

Surat Permohonan Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Alamat: Jl.Prof. Dr. Hamka Km. 1 Semarang Telp. 024 7643366 Semarang 50185

Nomor : B.1063/Un.10.8/D1/TL.00/03/2018 Semarang, 21 Maret 2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Riset.

Kepada Yth.
Kepala MAN Purwodadi
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muqit Virdaus
NIM : 1403056067
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi / Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : "Analisis Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA Dalam Mata Pelajaran Matematika di MAN Purwodadi"

Pembimbing : 1. Emy Siswanah, M.Sc.
2. Ulliya Fitriani, M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinkan melaksanakan Riset selama 25 hari, pada tanggal 26 Maret s.d. 19 April 2018.

Penelitian tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n- Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Keambagaan

Dr. Lintang, M.Pd.
NIP.19590313 198103 2 007

Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Walisongo (sebagai laporan)

Surat telah melaksanakan riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GROBOGAN
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GROBOGAN

Jalan P. Diponegoro No. 22 Purwodadi
Telepon : (0292) 421234, Faximile : (0292) 421234 Kode Pos 58112
Website : www.manpurwodadi.sch.id, e-mail : manpurwodadi@yahoo.com
Terakreditasi BAN S/M A, tanggal 20 Oktober 2015

SURAT KETERANGAN

Nomor : f243/Ma.11.33/PP.00.6/07/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dra. Hj. Zulaikhah MT, M.Pd.I
NIP : 195812191983032003
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala MAN 1 Grobogan

Berdasarkan surat dari UIN Walisongo Semarang Nomor B.1063/UN.10.8/D.1/TL.00/03/2018 tanggal 21 Maret 2018 perihal Izin Riset, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Muqit Virdaus
NIM : 1403056067
Prodi : Pendidikan Matematika

Telah selesai mengadakan Riset untuk penyusunan skripsi dengan judul ANALISIS PENGGUNAAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPA DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI MAN 1 GROBOGAN, telah dilaksanakan tanggal 26 Maret s.d. 19 April 2018 dengan guru pembimbing Masudi, S.Si, M.Pd.

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya

Purwodadi, 21 Juli 2018

Kepala,



Dra. Hj. Zulaikhah MT, M.Pd.I
NIP. 195812191983032003

Lampiran 15

Dokumentasi



Selesai wawancara dengan guru matematika



Pengisian angket penelitian



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muqit Virdaus
 2. Tempat & Tgl Lahir : Grobogan, 29 November 1995
 3. Alamat Rumat : Desa Mayahan Rt 07 Rw 01
Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan
- HP : 082328526226
E-mail : muqit124@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. SD N 1 Mayahan Lulus Tahun 2008
 - b. SMP N 1 Purwodadi Lulus Tahun 2011
 - c. MAN 1 Purwodadi Lulus Tahun 2014
 - d. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal:
 - a. Madrasah Diniyyah Khoiriyyah Mayahan

Demikian daftar riwayat hidup ini ditulis dengan sebenarnya.

Semarang, 11 Juli 2018
Penulis,

Muqit Virdaus
NIM : 1403056067